



PENYUSUNAN KAMUS BAHASA USING 100 LEMA (1)

**M. OKTAVIA VIDİYANTI
DIAN ROESMIATI
SITI KOMARIYAH**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA JAWA TIMUR**

2016



PENYUSUNAN KAMUS BAHASA USING 100 LEMA (1)

**M. OKTAVIA VIDİYANTI
DIAN ROESMIATI
SITI KOMARIYAH**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA JAWA TIMUR**

2016

PROPOSAL

KAMUS BAHASA INDONESIA--USING

1. Latar Belakang

Usaha pengembangan bahasa merupakan usaha untuk meningkatkan mutu bahasa agar dapat dipakai untuk memenuhi berbagai keperluan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Seperti halnya masyarakat penuturnya, bahasa yang hidup selalu mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan masyarakat penuturnya. Pengembangan bahasa itu antara lain, meliputi penelitian, pembakuan, dan pemeliharaan.

Kamus adalah istilah umum untuk bahan rujukan yang memuat perbendaharaan kata suatu bahasa yang disusun menurut abjad bahasa yang bersangkutan. Sebuah kamus disusun sebagai usaha kodifikasi bahasa yang menjadi bagian dari pembakuan suatu bahasa. Hal tersebut berkaitan dengan fungsi kamus, yaitu memelihara kemurnian bahasa dan berusaha mencatat serta menafsirkan pemakaian bahasa secara cermat, tanpa mendikte mana yang betul dan mana yang salah. Kamus memuat khasanah kosakata dari sebuah bahasa yang perlu terus ditampung perkembangannya sejalan dengan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat penuturnya. Perkembangan tersebut meliputi kosakata yang biasa digunakan dalam komunikasi lisan dan tulisan.

Bahasa Using, sebagai salah satu bahasa di Jawa Timur sudah selayaknya disusun menjadi sebuah kamus, karena bahasa Using merupakan bahasa perhubungan dalam berbagai kehidupan masyarakat dan merupakan pendukung kebudayaan daerah Banyuwangi. Sebagai bahasa daerah, bahasa Using merupakan unsur kebudayaan nasional yang wajib dipelihara, dipertahankan, dan dibina agar tidak punah karena bahasa daerah mampu mendukung perkembangan bahasa nasional. Salah satu upaya untuk melestarikan dan membina bahasa Using adalah melalui kodifikasi dengan cara menyusun kamus. Dengan disusunnya kamus ini diharapkan tidak hanya berguna bagi masyarakat Using saja, tetapi juga bagi penutur bahasa lain yang memiliki minat untuk memahami dan mengerti bahasa dan budaya Using.

Kegiatan menyusun kamus merupakan kegiatan yang sangat rumit dan banyak menimbulkan masalah untuk dihadapi dan dicarikan pemecahannya. Dalam penyusunan sebuah kamus, pemilihan entri dan penjabaran makna kata entri/kata lema harus menjadi dasar pertimbangan utama. Kesalahan dalam menetapkan entri beserta penjabaran maknanya akan menjerumuskan para penggunanya. Oleh karena itu, penyusunan kamus dwibahasa Indonesia-Madura ini memuat dasar-dasar pemilihan entri. Walaupun penyusunan ini masih tahap awal, mudah-mudahan kamus ini bermanfaat bagi peminat bahasa dan sastra Using khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan kamus dwibahasa Indonesia-Using ini adalah untuk memberikan gambaran tentang perbendaharaan leksikon bahasa Using yang hidup pada saat ini

dan untuk menjaga, melestarikan, dan mengembangkan kosakata bahasa Using

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam kamus Dwibahasa Indonesia-Using ini adalah data yang diambil dari media cetak dan bahasa lisan yang diperoleh dari informan pemakai bahasa Using.

4. Kerangka Teori

4.1 Kamus

Kamus diartikan sebagai bukua acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya (KBBI, 2008: 614). Kamus Dwibahasa Indonesia-Using ini disusun berdasarkan abjad mulai dari A—Z. Namun, penyusunan tahap pertama adalah abjad A—J. Lema pokok menggunakan bahasa Indonesia dan

diterjemahkan ke dalam bahasa *Using*. Selain itu diberikan juga contoh pemakaiannya dalam bahasa *Using* dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

4.2 Bahasa *Using*

Dilihat dari jumlah penuturnya, bahasa Using tergolong ke dalam bahasa daerah kecil di Indonesia. Jika dibandingkan dengan bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Madura, dan bahasa Bali. Dilihat dari aspek linguistiknya maupun dari aspek sosiolingualnya, bahasa Using memperlihatkan adanya kesamaan ciri yang sangat besar dengan bahasa Jawa, sehingga tidak mengherankan jika beberapa ahli bahasa menganggap bahwa bahasa Using merupakan salah satu dialek bahasa Jawa yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi (Herusantosa, 1987).

Namun, *wong Using* tidak mau bahasanya dikatakan dialek dari bahasa Jawa. *Wong Using* menganggap bahasanya adalah sebuah ‘bahasa’ dan bukan ‘dialek’ (Ali, 1993:225). Menurut Hasan Ali, hal itu sebagai sisa dari rasa ‘curiga’ masyarakat *Using* terhadap ‘wong kulonan’ dan karena sikap fanatis terhadap bahasanya sendiri (1993:225). Latar belakang sejarah yang memilukan membuat *wong Using* harus terbuang dari daerahnya sendiri dan dihianati oleh bangsanya sendiri.

Wilayah Blambangan (Banyuwangi) memang beberapa kali direbut dan dikuasai oleh kekuatan-kekuatan dari luar, tetapi rakyat Blambangan belum pernah menyerah dan selalu menolak untuk bekerja sama dengan penguasa dari luar. Bahkan, sampai berpuluh-puluh tahun, ketika Belanda mulai membuka perkebunan-perkebunan di daerah Blambangan, rakyat Blambangan menolak untuk bekerja di perkebunan-perkebunan Belanda (Ali, 1993:224).

Menilik perjalanan sejarah masyarakat *Using* di masa lalu, kerajaan Blambangan pernah mengalami masa kejayaan sekitar abad ke 13. Bahasa *Using* ketika itu pernah mempunyai status yang lebih tinggi dari status yang disandannya sekarang ini. Ada kemungkinan bahasa *Using* saat itu tidak hanya digunakan sebagai bahasa pergaulan dalam kehidupan sehari-hari (Sariono dkk, 1999:3).

Dalam perkembangan selanjutnya, bahasa *Using* secara berangsur-angsur mengalami kemunduran akibat kian terdesaknya wong *Using* oleh kaum pendatang dari Jawa tengah dan Madura, seiring dengan mundurnya politis Balambangan. Sebagaimana telah dicatat terus menerus menghadapi ekspansi teritorial kerajaan Majapahit kemudian dilanjutkan kerajaan Demak dan Mataram (Sariono dkk, 1999:4). Meskipun begitu, wong *Using* sampai saat ini tidak mau bahasanya disebut dialek. Seperti yang dikatakan Hasan Ali (Budayawan Banyuwangi), wong *Using* memiliki sikap fanatis terhadap bahasanya.

4.3 Ejaan Bahasa Using

Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using yang Disempurnakan berisi kaidah-kaidah umum ejaan bahasa Using yang diselaraskan dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dengan mempertimbangkan kekhasan yang terdapat di dalam bahasa Using. Kaidah itu meliputi pemakaian huruf, pemenggalan kata, pemakaian huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal, penulisan kata, tanda baca dan penulisan unsur serapan.

Dalam penyusunan Kamus Dwibahasa Indonesia-Madura ini menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using sebagai pedoman dalam penulisan katanya.

4.5 Kamus Besar Bahasa Indonesia

Kamus Besar Bahasa Indonesia memuat catatan khazanah kata dalam bahasa Indonesia yang meliputi: (1) kata-kata umum hasil inventarisasi selama beberapa tahun terakhir, (2) kata-kata yang termuat dalam kamus-kamus lain, (3) kata-kata dari pelbagai daerah, khususnya kosakata yang berkaitan dengan budaya di Indonesia yang telah diteliti jangkauan penggunaannya. Yang dimaksud dengan kata tersebut ialah kata asal, kata berimbuhan, kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, frasa, atau singkatan yang menurut ilmu leksikografi disebut *lema*.

Adapun *lema* yang digunakan dalam Kamus Dwibahasa Indonesia-Madura ini menggunakan *lema* pokok yang berasal dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

5. Tahap- tahap Penyusunan Kamus

Di dalam penyusunan kamus ada beberapa tahapan kegiatan yang harus diikuti oleh penyusun kamus. Tahapan kegiatan itu adalah sebagai berikut.

I. Persiapan

- Alat tulis
- Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam kamus Dwibahasa Indonesia-Using ini adalah bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber, yaitu bahasa yang ditetapkan sebagai masukan kamus yang akan dicarikan padanannya dalam bahasa Using.

- Penyediaan Sumber Rujukan

Sumber rujukan dapat berupa kamus Indonesia dan kamus daerah yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan penentuan lema dan pemberian definisi

2. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik berikut.

A. Pencatatan spontan

Yang dimaksud dengan pencatatan spontan adalah mencatat seketika itu juga ucapan-ucapan leksikon yang dituturkan oleh masyarakat tutur bahasa Using dan yang didengar oleh tim pengumpul data. Berkaitan dengan hal ini, situasi dan tempatnya tidak tentu, bisa di jalan, di pasar, di kampung atau di rumah. Informan beragam pula, seperti pedagang, petani, pegawai dan lain-lain.

B. Rekaman

Data rekaman didapatkan sebagai hasil wawancara dan berbagai cerita atau komunikasi yang dituturkan informan.

C. Bahan Tertulis

Bahasa tertulis untuk penyusunan kamus ini adalah buku-buku hasil penelitian sastra, kamus Using yang sudah ada, majalah berbahasa Using dan sebagainya.

Dari data yang telah dikumpulkan kemudian disusun berdasarkan entri yang diperoleh dengan susunan berikut.

a. Entri data

- 1) Entri pokok/lema
- 2) Subentri/sublema
- b. Label (etimologis, kelas kata)
- c. Definisi (definisi sinonimis)
- d. Polisemi (jika ada)
- e. Contoh pemakaian

3. Pengabdian

- a. bentuk dasar
 - b. bentuk jadian /kata turunan
4. Pengolahan data
 - a. Pemeriksaan ulang urutan abjad
Data yang telah disusun menurut kelompok data diteliti kembali. Kelompok data tersebut dipilah-pilah lagi berdasarkan kelompok makna. Urutan makna ini dimulai dari makna denotative sesuai dengan kategori entri. Setelah itu baru dilanjutkan dengan makna-makna lain. Langkah berikutnya adalah menyusun kelompok data itu berdasarkan urutan paradigma pembentukan kata.
 - b. Penyeleksian data
Data yang sudah diabjadkan menurut kelompok data dan kelompok makna diteliti dan dikaji dari segi mutu data dan frekuensi pemakaian.
 - c. Pemberian definisi
Tahap pemberian definisi merupakan tahap yang memakan waktu terlama dalam penyusunan kamus. Sumber-sumber rujukan diperlukan dalam menangani kegiatan pendefinisian. Tahap ini merupakan penentu keberhasilan mutu kamus yang akan dihasilkan.
 - d. penyuntingan hasil pemberian definisi
 5. Pengetikan naskah
 6. Koreksi naskah
 7. Cetak coba
 8. Koreksi cetak coba
 9. Reproduksi kamus

Tahapan kegiatan itu harus dilaksanakan secara berurutan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kesetiaan pada jadwal kegiatan serta batas waktu tahap kegiatan akan membantu penyelesaian secara baik penyusunan kamus yang direncanakan.

Cara Pengartuan Data dalam Pengumpulan Data

1) Bentuk Dasar

ENTRI POKOK

jarak dua spasi

entri pokok label/kelas kata ... (ruang untuk makna kata dan/ atau padanan kata dalam bahasa sasaran

data beserta konteks kalimat data

kode pengumpul data (sumber data)

2) Bentuk Turunan

ENTRI POKOK

jarak dua spasi

kata berimbunan kelas kata ... (ruang untuk makna kata dan/ atau padanan kata dalam bahasa sasaran

data beserta konteks kalimat data

kode pengumpul data (sumber data)

Pendefinisian

1. Kesejajaran entri dengan deskripsi makna

Contoh:

cantik a elok (tt rupa) : molek; bagus : gadis _

untuk p 1 bagi: buat: ia membeli buku _adiknya

2 demi: mereka berjuang _ nusa dan bangsa

2. Deskripsi makna harus dapat menggantikan entri dalam kalimat contoh

Contoh:

gambaran a terang dan jelas (mudah dipahami): dalam dialog itu kedua belah pihak mengemukakan pendirian masing-masing secara _

3. Deskripsi makna dapat menyebutkan ciri-ciri semantik terpenting suatu kata dan pengelompokannya ke dalam golongan terdekat.

Contoh:

kaktus n tanaman dengan batang berdaging tebal, berduri, biasanya tidak berdaun

Contoh:

6. Waktu dan Jadwal Kegiatan

7. Kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu 10 bulan, terhitung mulai Januari—Oktober 2016, dengan jadwal sebagai berikut.

Jenis Kegiatan	Bulan									
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
Penyusunan Proposal	x									
Persiapan		x								
Pengumpulan data		x	x							
Pengolahan data				x	x	x				
Penyusunan Naskah							x	x	x	x

7. Pelaksana

Pelaksana Kegiatan Kamus Dwibahasa Indonesia-Using) ini sebagai berikut.

1. M. Oktavia Vidianti, M.Pd.
2. Dian Roesmiati, M.Hum.
3. Siti Komariyah, S.Pd.

8. Dana

Sumber dana penelitian ini diambil dari Anggaran DIPA Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2016.

9. Daftar Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Komariyah, Siti, dkk. 2008. *Kamus Dwibahasa Indonesia-Madura*. Sidoarjo: Balai Bahasa Surabaya.

a

abai *a* apeng, sing ngereken
meng.a.bai.kan *v* sing ngereken (dia mengabaikan nasihat orang tuanya) lyane sing ngereken omonge wong tuweke

ab.di *n* abdhi

abon *n* abon (adik suka makan abon sapi) Adhike dhemenane mangan abon sapi

abu *n* awu

– **rokok** *n* awu udud (bapak membuang abu rokok di asbak) bapak mbuwang awu udud nong asbak

abu-abu *n* kelawu (baju adik berwarna abu-abu) kelambine adhike wernane kelawu

acar *n* acar (ibu membuat acar) emake olah acar

aca.ra *n* acara (acara pernikahannya Sangat meriah) Acara kawinane kari seru rumange

acuh *a* gati (anak itu acuh pada nasehat orang tuanya); lare

iku nggatekaken nyang omonge wong tuweke

meng.a.cuh.kan *v* (tidak seorang pun mengacuhkan penderitaan anak itu)

acung *v* acung

ada *v* ana; duwe

ber.a.da *adv* (perempuan itu termasuk orang berada); Wong wadon iku golonganane wong duwe

meng.a.da-a.da *v* awu-awu ~ pembicaraannya sering mengada-ada); omongane mung awu-awu

meng.ada.kan nganakaken (sekolah itu mengadakan lomba baca puisi); Sekolah iku nganakaken lomba maca undharasa

ke.ada.an kahanan (keadaan orang tuanya cukup memperhatikan); Kahanane wong tuweke rada nggawe prihatin

se.a.da.nya *adv* sakanane

adat *n* adat

adik *n* adhik (adik berangkat sekolah) Adike mangkat sekolah.

adil *a* adil

meng.a.dili *v* ngadili (hakim itu mengadili perkara pembunuhan); Hakim iku

- ngadili pekara wong dipateni
peng.a.dil.an *n* (dia bekerja di pengadilan agama); lyane megawe nong pengadilan agama
ke.a.dil.an *n* keadilan
- adu** *v* edu
aduk *v* udhek (aduk tehnya!); udheken tehe mengaduk kopi); ngudhek kopi
peng.aduk *n* (pengaduk semen itu sedang diperbaiki) Udhekan semene magih dibecikaken
- aga.ma** *n* agama
agar *a* makene (belajar agar pandai); sinau makene pinter
agar-agar *n* lembulung (adik suka makan agar-agar) adhike hing dhemen mangan lembulung
- ahad** *n* ahad (pada hari ahad anak-anak sekolah libur) ring dina ahad lare-lare sekolah padha prei
- ah.li** *n* ahli
 -- **wa.ris** *n* ahli waris (anak itu menjadi ahli waris tunggal) lare iku dadi ahli waris siji-sijine
- aib** *a* cacat (tidak baik membuka aib orang) hing apik ndhedheg cacate uwong
- air** *n* banyu
 -- **kencing** *n* uyuh
 -- **li.ur** *n* ilur
ber.air mbanyu
meng.a.iri. *v* mbanyoni (petani mengairi sawah) wong tani mbanyoni sawahe
- ajak** *v* ejak (ajak anak itu kemari!); ejaken lare iku merene
meng.a.jak *v* (ibu mengajak adik ke pasar); emak ngejak adhike nong pasar
ajak.an *n* ajakan (ajakan temannya untuk melakukan kebaikan ternyata tidak dihiraukan) ajakane kancane kongkon ngelakoni hang apik cumpu hing direken
- ajal** *n* ajal
ajar *v* ajar
meng.a.jar *v* ngajar
meng.a.ja.ri *v* ngajari (bapak mengajari adik belajar berhitung); bapak ngajari adhike sinau itung-itungan
peng.a.jar *n* guru (orang itu berprofesi sebagai pengajar); wong iku pegaweane guru
pe.la.jar *n* murid

- pel.a.jar.an** *n* pelajaran (dia suka pelajaran matematika) iyane dhemen pelajaran matematika
- akal** *a* akal; pikiran (kamu harus berpikir dengan akal sehat); rika kudu mikir nganggo pikiran hang jembar
- a.kal-a.kal** *a* akal-akalan (kejadian itu hanya akal-akalan saja) kedadean iku mung akal-akalane bain
- akan** *adv* arepe (bapak akan ke Jakarta hari ini); bapak arepe nyang Jakarta dina iki
- se.a.kan-a.kan** *adv* kaya-kaya (kedua anak itu hanya diam saja, seakan-akan mereka tidak bersalah) Lare jak loro iku meneng bain, kaya-kaya hing ana lupute
- akar** *n* oyod (akar pohon beringin itu menjalar ke mana-mana); oyode weringin iku nyelolor nong endi-endi
- **tunjang** *n* oyod tunjang
- a.kar-a.kar.an** *v* oyod-oyodan ;
- ber.a.kar** *n* ngoyod
- ber.a.kar-a.kar** *n* oyode merana-merene (pohon yang tua biasanya berakar-akar)
- uwit hang tuwek biyasahe oyode merana-merene
- ak.hir** *n* pungkas (kita mendapat antrian paling akhir): awak dhewek ulih antrian pungkasan
- ber.a.khir** *v* marek (acara berakhir pukul sembilan): acarane marek jam sanga
- meng.a.khiri** *v* mungkasi (beliau mengakhiri acara dengan doa); iyane mungkasi acarane kelawan ndunga
- ter.a.khir** *a* pungkasan (anak itu yang terakhir mengumpulkan tugas) lare iku hang pungkasan ngelumpukaken tugase
- akhi.rat** *n* aherat
- akh.lak** *n* pethithet (anak itu akhlaknya baik) lare iku pethithete apik
- aki** *n* aki
- aki.bat** *n* polae (akibat suka berjudi, hartanya habis); polae dhemen main, donyane entek
- ak.rab** *a* raket
- meng.ak.rab.kan** *v* ngeraketaken
- meng.ak.ra.bi** *v* ngeraketi
- ak.sa.ra** *n* aksara
- ak.tif** *a* aktip
- aku** *n* isun; hun

- meng.a.ku** *v* ngaku (pencuri itu tidak mau mengaku); maling iku hing gelem ngaku
- meng.a.kui** *v* ngakoni (dia mengakui kesalahan yang telah diperbuatnya); iyane ngakoni lupute hang wis dilakoni
- peng.a.kuan** *n* pengakone
- akur** akor (sesudah bertengkar mereka akur lagi); marek tukar, aju akor maning
- meng.a.kur.kan**
ngakoraken (guru itu mengakurkan kedua anak yang saling bermusuhan) gurune ngakoraken lare loro hang satru
- ¹**alam** *n* alam
- ²**alam, meng.a.la.mi** *v* rasa, ngerasakaken (tidak enak rasanya jika tidak mengalami sendiri); hing enak kadhung hing ngerasakaken dhewek
- peng.a.lam.an** *n* pengalaman (anak itu memiliki banyak pengalaman); lare iku akeh pengalamane
- ber.peng.a.lam.an** *v* duwe pengalaman (perusahaan itu mencari pekerja yang berpengalaman) pabrik iku golet uwong hang uwis duwe pengalaman
- ala.mat** *n* alamat
- ¹**alas** *n* lemek (duduk memakai alas); lungguh lemekan
- ber.a.las, ber.a.las.kan** *v* dilemeki (dia tidur beralaskan tikar); iyane turu lemekan kelasa
- a.las.an** alasan (dia tidak masuk sekolah dengan alasan sakit) iyane melincur sekolah alasane kadheman
- ²**hu.tan/a.las** alas (lewat di hutan perlu hati-hati) nyerambah alas kudu ati-ati
- alat** *n* alat; alat, pekakas
- per.a.lat.an** *n* alat-alat (toko peralatan mobil); tokok alat-alat montor
- mem.per.a.lat** manpaataken (jangan suka memperalat orang lain) aja pati manpaataken wong liya tah
- alih** *v* alih
- meng.a.lih.kan** *v* ngalihaken
- per.a.lih.an** *n* peralihan
- alim** *a* alim
- alir** *v* mili
- meng.a.lir** *v* mili (air sungai mengalir deras); banyu kaline mili seru derese
- meng.a.liri** *v* mbanyoni

- meng.a.lir.kan** v mbanyoni (petani mengalirkan air dari selokan ke sawah); Wong tani mbanyoni sawahe teka banyu uwangan nong kedhokan
- alis** // alis
- Allah** // Allah, Pengeran
- al.pu.kat** // apokat
- Al.qur.an** // Alquran
- alun, alun-alun** // tegal, alun-alun
- amal** // amal
- ber.a.mal** v nggawe amal
- meng.a.mal.kan** v ngamalaken (kita harus mengamalkan ilmu yang diperoleh) Awak-awak iki kudu ngamalaken ilmu hang diduweni
- aman** a aman (kita harus menyimpan barang berharga di tempat aman); Awak dhewek kudune nyimpen dunya berana ring panggonan hang aman
- meng.a.man.kan** v ngamanaken (polisi mengamankan pencuri itu dari keroyokan massa); polisine ngamanaken malinge makene sing dikeroyok wong akeh
- mem.per.a.man** ngamanaken (untuk memperaman rumahnya, dia mempekerjakan satpam); kanggo ngamanaken umahe, iyane makaryakaken satpam
- peng.a.man.an** // pengamanan
- ama.nat** amanat (gadis itu melaksanakan amanat orang tuanya) lare wadon iku ngelakoni amanate wong tuweke
- 1 amat** adv seru (anak itu amat nakal) larene seru tabele
- 2 amat, meng.a.mati** v ngawasi (guru itu mengamati gerak-gerik muridnya) gurune ngawasi tingkah polahe muride
- meng.a.mat-a.mati** v ngawasi (polisi mengamati gerak-gerik orang itu dari jauh); Polisine
- pe.nga.mat** // pengamat
- peng.a.ma.tan** //
- am.bil** v juwut
- meng.am.bil** njuwut (adik mengambil buku dari lemari); adhike njuwut buku ring lemari
- meng.am.bil.kan** v njuwutaken (ibu mengambilkan adik

minum); emake njuwutaken
adhike ngombe
ter.am.bil *v* dijuwut
peng.am.bil *n* hang njuwut
peng.am.bil.an *n* juwutane
am.bruk *v* rubuh (angin
kencang menyebabkan
rumah ambruk); angin lesus
nggarahi umah rubuh
meng.am.bruk.kan *v*
ngerubuhaken
amis *a* amis (ikan laut berbau
amis) iwak segara ambune
amis
am.pas *n* ampas (ampas tebu
bisa dijadikan bahan bakar)
ampase tebu keneng digawe
bahan bakar
am.pela *n* rempela (ibu
menggoreng ampela ayam)
emake nggoreng rempela
pitik
am.plop amplop (bapak
membeli amplop untuk
mengirim surat); bapake
tuku amplop dienggo kirim
surat
meng.am.plopi *v*
ngamplopi, ngepeli (ibu
mengamplopi uang untuk
para pekerja); emake
ngepeli picis wong-wong
hang megawe
meng.am.plop.kan *v*
ngamplopaken

am.puh *a* mandi (obat ini
ampuh untuk
menyembuhkan penyakit
jantung) Obate iki mandi
kanggone lara jantung
amuk *v* amuk
meng.amuk *v* ngamuk
(orang gila itu sedang
mengamuk); Wong edane
bangete ngamuk
amuk.an *n* amukan (gedung
itu rusak terkena amukan
massa) gedhonge rusak
keneng amukane wong akeh
an.ting-an.ting *n* anting-anting
(anak itu memakai anting-
anting) lare iku nganggo
anting-anting
anai-anai *n* rayap (kayu jati itu
tidak dimakan anai-
anai/rayap) kayu jati iku
hing dipangan rayap
anak *n* anak
-- **ang.kat** *n* anak pupon
-- **per.ta.ma** *n* penggarep
-- **ter.ak.hir** *n* kemunjilan
-- **tung.gal** *n* ondhal-andhil
anak-anak *n* lare-lare
ber.a.nak *v* nganak, duwe
anak
an.dai *a* mandanea (andai orng
tuanya masih hidup anak itu
tidak akan terlantar);
mandanea wong tuweke

- magih urip, mesti uripe lare iku hing keleleran
- meng.an.dai.kan** *v* mbayangkaken (orang itu mengandaikan dirinya memenangkan hadiah mobil mewah); Wong iku mbayangkaken iyane menang hadhiah montor larang
- ber.an.dai-an.dai** ngangen-angen (dia berandai-andai menjadi orang kaya) iyane ngangen-angen dadi wong sugih
- aneh** *a* aneh (tingkah laku anak kecil itu sangat aneh) kelakuane lare cilik iku seru anehe
- a.ne.ka ra.gam, ber.a.ne.ka.ra.gam** *a* rupa-rupa (Indonesia memiliki budaya yang beraneka ragam) Indonesia nduweni rupa-rupa budaya
- ang.guk** *v* anthuk
- meng.ang.guk** *v* manthuk (adik hanya mengangguk ketika ditanya ibu) adhike mung manthuk tepak ditakoni emake
- a.ngin** *n* angin : (pohon itu tumbang diterba angin kencang) uwite rubuh diterjang angin gedhi
- **pu.ting be.li.ung** *n* lesus
- **se.poi-se.poi** *n* silir
- ang.ka.sa** *n* awang-awang
- **lu.ar** awang-awang
- ang.kat** *v* angkat : (angkat lemari itu!); angkaten lemarine
- meng.ang.kat** *v* ngangkat (bapak mengangkat kursi); bapake ngangkat kursi
- ang.kat.an** *a* angkatan
- peng.ang.kat** *n* pengangkat
- ter.ang.kat** *v* diangkat (keranjang itu bisa terangkat oleh bapak) keranjange bisa diangkat nyang bapak
- ang.ker** *a* – singit (rumah besar itu angker) umah gedhe iku singit
- ang.kuh** *a* enggak (orang itu sangat angkuh) wong iku kari seru anggake
- ang.kut** *v* angkut
- meng.ang.kut** *v* ngangkut (mobil itu mengangkut sampah); montor iku ngangkut romot
- ang.kut.an** *n* (adik pergi kuliah naik angkutan umum); adhike mangkat kuliah nunggang lin
- peng.ang.kut** *n* pengangkut
- ter.ang.kut** *v* keangkut
- ang.sa** *n* banyak
- ang.sur** *v* cicil (kakak membeli kaca mata dengan cara

mengangsur); emboke tuku tasemak kelawan nyicil
meng.ang.sur.kan *v*
 nyicilaken **ang.sur.an** *n*
 cicilan (angsuran rumahnya kurang dua bulan lagi); cicilan umahe kurang rong ulang maning
meng.ang.sur: nyicil (saya membeli rumah dengan mengangsur) isun tuku umah kelawan nyicil
an.jing *n* asu
an.tar *v* ater
meng.an.tar *v* ngateraken
meng.an.tar.kan *v*
 ngateraken (kakak mengantarkan ibu ke berobat dokter); emboke ngateraken emak golet tamba nyang dokter
peng.an.tar *n* ater-ater
an.ti.si.pa.si,
meng.an.ti.si.pa.si *v*antisipasi (untuk mengantisipasi penyakit muntaber kita harus menjaga kebersihan) kanggoantisipasi anane penyakit muntaber, awak-awak kudu rijigan
a.nu.ge.rah *n* peparing (anak merupakan anugerah dari Allah) ? anak iku minangka peparing teka Allah
a.nus *n* silit

a.nyam *k* enam
a.pa *pron* paran
a.pa.bi.la *p* kadhung, kapan
a.pa.kah *p* paran
a.pa.la.gi *p* paran maning
a.pa.rat *n* petugas
¹**a.pel** *n* apel (orang itu sedang memetik apel); wong iku tepak methik apel
²**a.pel** *v* apel (anak itu apel ke rumah pacarnya setiap malam minggu) lare iku paceke apel nyang umahe sir-sirane saben malem minggu
a.pes *a* apes (nasib orang itu selalu apes) tulise wong iku paceke apes
a.pi *n* geni (tangannya melepuh terkena api) tangane nyonyod keselomot geni
a.pung *n* kambang, kampul
meng.a.pung *n*
 kemambang, kampul-kampul (banyak sampah mengapung di sungai); akeh romot kampul-kampul nong banyu
ter.a.pung *v* kemambang (mayat itu ditemukan polisi terapung di sungai); mayite ditemokaken polisi kemambang nong banyu
ter.a.pung – **a.pung** *v*
 kampul-kampul (perahu itu

- terapung-apung di laut)
 peraune kampul-kampung
 nong tengah segara
- a.rah** *n* arah
- meng.a.rah** *v* ngarah (mobil itu mengarah ke selatan); montore ngarah ngidulaken
- meng.a.rah.kan** *v* (polisi mengarahkan pistol ke udara); pulisine ngarahaken pistole nyang awang-awang
- a.ra.han** *n* arahane
- peng.a.rah** *n* hang ngarahaken
- ter.a.rah** *v* temuju
- se.a.rah** *n* sak dalanan (rumahku searah dengan rumahnya) umahisun sak dalanan ambi umahe
- ¹a.rak** *n* arak (orang itu suka minum arak) wong iku dhemenane ngombe arak
- ²a.rak** *v* arak, ngarak
- a.rang** *n* areng (kayu itu dibakar menjadi arang) kayune dibakar dadi areng
- ar.loji** *n* arloji
- a.rus** (air) *n* arus (arus air sungai itu sangat deras) arus banyune seru antere
- a.sah** *v* asah
- meng.a.sah** *v* (paman mengasah pisau); paman ngasah lading
- meng.a.sah.kan** *v*
ngasahaken (paman mengasahkan pisau saya); paman ngasahaken ladingisun
- peng.a.sah** *n* tukang ngasah (paman pengasah sabit) paman tukang ngasah arit
- ¹a.sam** *n* asem (pohon asam itu sangat besar); wit asem iku seru gedhine
- ²asam** *n* kecut (mangga muda itu rasanya asam) poh enom iku rasane kecut
- a.sap** *n* welek
- meng.a.sap** *v*' (ibu mengasap ikan); emak ngeweleki iwak
- di.a.sap** *v* diweleki
- di.a.sap.kan** *v* diweleki
- a.sar** (waktu sholat) *n* asar
- as.bak** *n* asbak
- a.sin** *a* asin (bapak suka ikan asin); bapak dhemen iwak asin
- a.si.nan** *n* asinan
- a.sing** *a* asing
- as.li** *a* asli
- as.ra.ma** *n* asrama
- a.suh** *v* asuh
- meng.a.suh** *v* ngasuh (ibu mengasuh anak tetangga) emake ngasuh anake tanggane
- a.su.han** *n* asuhan

- peng.a.suh** *n* tukang ngasuh (dia bekerja sebagai pengasuh anak) iyane megawe dadi tukang ngasuh lare
- di.a.suh** *v* diampu (adik diasuh bibik sejak kecil) adhike diampu bibik sakat cilik
- a.tap** *n* atep, gentheng (atap rumahnya sangat tinggi); gentheng umahe seru dhuwure
- ber.a.tap.kan** *v* diatepi
- meng.a.tap** *v* ngatep
- a.tas** *v* dhuwur
- ke a.tas** *v* mendhuwur
- meng.a.tas.kan** *v* mendhuwuraken
- a.ta.san** *n* dhuwuran
- ter.a.tas** *a* paling dhuwur
- a.tau** *p* utawa
- a.tur** *v* etap, atur (bajunya diatur dalam lemari); kelambine dietap nong lemari
- meng.a.tur** *v* ngatur
- ter.a.tur** *a* duwe aturan
- a.tur.an** *n* aturan (obat harus diminum sesuai aturan); obate kudu diombe kelawan aturane
- per.a.tur.an** *n* aturan
- a.wal** *n* awit
- ber.a.wal** *v* kawitane
- meng.a.wa.li** *v* ngawiti
- a.wa.lan** *n* kawitan
- a.wan** *n* mega
- a.was** *a* awas
- meng.a.wasi** *v* ngawasi
- a.wet** *a* awet
- a.yah** *n* bapak
- **angkat** *n* bapak angkat
- a.yam** *n* pitik (ayah menyembelih ayam); bapak mbeleh pitik
- **pejantan** jago (dia memiliki ayam pejantan) iyane duwe pitik jago
- a.yan** *a* ayan (anak itu mengidap penyakit ayan) lare iku duwe penyakit ayanen
- a.yo** *a* ayo, mayo
- a.yu** *a* ayu (gadis itu sangat cantik) lare wadon iku seru ayune
- a.yun** (tangan) *v* ayun
- a.yu.nan** *n* nyoyonan (adik bermain ayunan); adhike menganan nyonyonan
- ber.a.yun** *v* mayun
- a.zab** *n* tulah, kuwalat (anak itu terkena azab atas kelakukannya) lare iku keneng tulah kerana kelakoane
- a.zan** *n* adan (suara azan itu terdengar sangat merdu) suwara adane kari seru ngelaike

b

bab *n* bab

ba.bak, ba.bak be.lur *a* babak, bundhes (anak itu dipukul temannya sampai babak belur) lare iku diantemi kancane sampek bundhes

ba.bi *n* : babi (orang itu memelihara babi) wong iku ngingu babi

ba.bu *n* babu (dia bekerja menjadi babu) iyane megawe dadi babu

ba.ca *v* waca

mem.ba.ca *v* maca (adik membaca majalah); adhike maca majalah

mem.ba.ca.kan *v* ngewacaaken (ibu membacakan adik buku cerita); emake ngewacaaken adhike buku cerita

ba.ca.an *n* wacan, wacanan (buku bacaan ini sangat menarik); wacanan iki seru apike

pem.ba.ca *n* hang maca

ter.ba.ca *v* kewaca (tulisananya tidak terbaca); tulisane hing kewaca

ba.cin *a* bacin (ikan yang mati itu berbau bacin) iwake hang mati iki ambune bacin

ba.cok *v* bacuk:

mem.ba.cok *v* mbacuk (orang itu membacok tetangganya sendiri); wong iku mbacuk tanggane dhewek

mem.ba.cok.an *v* mbacukaken (orang itu membacokan sabit ke pohon pisang); wong iku mbacukaken arite nyang wit gedhang

pem.ba.cok *n* tukang bacuk

ba.dai *n* lesus (badai merobolkan pepohonan) lesuse ngerubuhaken wit-witan

ba.dan *n* awak (badannya besar, tapi tidak sehat) awake gedhi taping embus-embusen

ba.gai *n* kaya

ber.ba.gai pirangane (orang itu sudah melakukan berbagai cara untuk mengobati penyakitnya); wong iku wis golet pirangane cara dienggo nambani larane

ba.gai.kan *a* kaya (suaranya sangat keras bagaikan

- guntur) suwarane seru antere kaya geludhug
- ba.gai.ma.na** *pron* kelendi (bagaimana kabarmu?) paran kabare?
- ¹**ba.gi** *n* kanggo (bagi dia matematika dipelajari) kanggone iyane matematika disinauni
- ²**ba.gi** *v* bagi, para
- mem.ba.gi** *v* mbagi (dia membagi kue dengan adiknya); iyane mbagi jajan nyang adhike
- mem.ba.gi.kan** *v* mbageaken (dia membagikan beras untuk fakir miskin); iyane mbageaken beras kanggo wong melarat
- ba.gi.an** *n* bagian (dia mendapat bagian tanah satu hektar); iyane ulih bagian lemah sak hektar
- pem.ba.gi** *n* hang mbagi
- ba.gus** *a* apik
- mem.per.ba.gus** *v* ngapiki
- ter.ba.gus** *a* hang paling apik (nilainya terbagus diantara teman-temannya) bijine hang paling apik timbang kanca-kancane
- ba.ha.gia** *a* girang (pengantin baru itu merasa bahagia); kemanten anyare ngerasa girang
- mem.ba.ha.gia.kan** *v* nyenengaken (bapak selalu membahagiakan hati ibu); bapak paceke nyenengaken atine emak
- ke.ba.gia.an** *n* kesenangan (semua orang mengharapakan kebahagiaan); kabeh uwong ngarepaken kesenangan
- ba.ha.sa** *n* basa (memelihara bahasa, berarti memelihara bangsa); nguri-uri basane, artine nguri-uri bangsane
- mem.ba.ha.sa.kan** *v* mbasakaken
- ba.ha.ya** *a*- bebaya
- ba.ik** *a* apik (perbuatan orang tua itu sungguh baik); Hang dilakoni wong tuwek iku seru apike
- mem.ba.ik** *a* ~ ngapikaken (keadaannya sudah membaik) kahanane ngapik- ngapikaken
- ter.ba.ik** *a* hang paling apik
- ke.ba.ik.an** *n* polah hang apik
- ba.jak** *v* singkal
- mem.ba.jak** *v* nyingkal (petani itu sedang membajak sawahnya) wong tani iku nyingkal kedhokane

- ba.jing** *n* cuwut kelapa gading itu dimakan bajing); kelapa gadhinge dipangan cuwut
- ba.jing.an** *a* bajingan (bajingan itu sudah tertangkap polisi) bajingane wis ditangkep nyang pulisi
- ba.ju** *n* kelambi (adik membeli baju baru) adhike tuku kelambi anyar
- ba.kal** *n* bakal
- ba.kar** *v* kobong
- mem.ba.kar** *v* ngobong (orang itu membakar sampah) wong iku ngobong romot
- mem.ba.kar.kan** *v* ngobongaken
- ter.ba.kar** *v* kaobong (rumahnya habis terbakar); umahe entek kaobong
- ke.ba.kar.an** *n* kobongan (kebakaran itu menghanguskan seluruh rumah) kobongan iku ngentekaken umahe sekabehe
- ba.ku** *a*baku (gunakan bahasa yang baku!) anggonen basa hang baku!
- ba.kup** *a* bengsep (tampak tebal karena bengkak): (matanya bakup karena menangis) matane bengsep kerana nangis
- ba.lai** *n* bale (orang-orang berkumpul di balai desa) wong-wong ngumpul nong bale desa
- ba.lai- ba.lai** *n* pelanca (dia suka tidur-tiduran di balai-balai) iyane dhemen gelintangan nong pelanca
- ba.ling-ba.ling** (pada perahu) *n* kiling (hati-hati naik perahu takut kena baling-baling) ati-ati nunggang perau nawi keneng kilinge
- ba.lon** *n* pelendhongan (dia sedang meniup balon) iyane tepak nyebul pelendhongan
- ba.lut** *v* belebet
- mem.ba.lut** *v* (kakak membalut lututnya yang luka); emboke mbelebet dhengkule hang tatu
- mem.ba.lut.kan** *v* mbelebetaken
- ba.lut.an** *n* belebetan
- ter.ba.lut** *n* kebelebet
- bam.bu** *n* jajang (tusuk sate dibuat dari bambu); sujen sate digawe teka jajang
- **hi.as** *n* penjor (dia menanam bambu hias di halaman) iyane masang penjor nong latare
- ban** *n* ban: (ban motornya bocor) ban uduge bocor

ban.deng *n* bandeng (ikan bandeng hidup di air tawar) iwak bandeng urip nong banyu

ban.del *a* beleng (anak itu tetap saja bandel meskipun sering dimarahi) lare iku magih mbeleng bain masiya wis kerep diuwel

ban.du.sa *n* bendhosa (orang mati diusung dengan menggunakan bandusa) wong mati digotong nganggo bendhosa

bang.kai *n* bathang (bangkai tikus itu berbau busuk) bathang thikus ambune bacin

ba.las *v* wales

mem.ba.las *v* mbales (membalas kebaikan orang mendapat pahala); mbales budine wong hang apik ulih ganjaran

ba.las.an *v* balesan (siapa saja yang berbuat keburukan pasti mendapat balasan) sapa bain hang duwe sipat elek mesti ulih balesan

bang.sa *n* bangsa (memelihara bahasa berarti memelihara bangsa) nguri-nguri basane artine ya nguri-nguri bangsane

bang.sa.wan *a* wong keraton (keluarganya berasal dari keturunan bangsawan) keluargane magih keturunan wong keraton

¹**bang.un** (dari tidur) tangi *v* (bayi biasanya bangun tengah malam); lare bayi anjrahe tangi tengah wengi

mem.ba.ngun.kan *v* *nggugah* (ibu membangunkan adik); emake nggugah adhike

ter.ba.ngun *v* jenggirat (adik terbangun dari tidurnya) adhike jenggirat tangi

²**ba.ngun,** **mem.ba.ngun** (bentuk) bangun *v* (ia baru saja membangun rumah); iyane buru bain mbangun umah

ba.ngu.nan *n* bangunan (bangunan kuno perlu dilestarikan) bangunan kuna perlu dilestarekaken

ban.jir *v* banjir (petani itu gagal panen karena sawahnya terkena banjir); wong tani iku wurung panen kerana kedhokane diterjang banjir
mem.ban.ji.ri *v* belabur (air sungai yang meluap membanjiri perkampungan);

- banyu belabur taker
mbanjiri desa
- ke.ban.ji.ran** kebanjiran
(rumahnya kebanjiran)
umahe kebanjiran
- ban.tah** *v* bantah
mem.ban.tah *v* mbantah
(jangan membantah kepada
orang tua); aja mbantah
nyang wong tuwek
- ban.ta.han** *n* bantahan
- ban.tal** *n* bantal (bibi menjemur
bantal di halaman) bibik
mepe bantale nong latar
- ban.teng** *n* bantheng (banteng
itu menyeruduk) banthenge
nyeludhuk
- ban.tu** *v* bantu
mem.ban.tu *v* mbantu
(bapak membantu anak-
anak yatim); bapake mbantu
lare atim
- ban.tu.an** *n* bantuan
(bantuan untuk korban
gempa sudah dikirim)
bantuan kanggo korban
lindu wis dikirim
- pem.ban.tu** *n* pembantu
(dia bekerja sebagai
pembantu rumah tangga)
iyane megawe dadi
pembantu
- ter.ban.tu** *v* kebantu (saya
terbantu dengan adanya
beasiswa) isun kebantu ambi
anane beasiswa
- ba.nyak** *num* akeh **1** (banyak
orang menonton pasar
malam); Akeh wong hang
ndileng pasar malem **2**
(airnya sudah penuh);
banyune wis ebek
- mem.per.ba.nyak** *v*
nambahi (banyak teman,
memperbanyak rezeki);
akeh kanca nambahi rejeki
- ter.ba.nyak** *v* paling akeh
(panen tahun ini terbanyak
dibanding sebelumnya)
panenan taun iki paling akeh
timbang tahun sedurunge
- se.ba.nyak-ba.nyak.nya** *n*
sak akeh-akehe (carilah ilmu
sebanyak-banyaknya) goleta
ilmu sak akeh-akehe
- ba.pak** *n* bapak (bapak dan
guru termasuk orang yang
wajib dihormati) bapak lan
guru kelebu wong hang
wajib diormati
- ba.rang** *n* barang (keris
termasuk barang langka)
keris iku kelebu barang
hang wis arang ditemoni
- ba.rat** *n* kulon (rumah saya
menghadap ke barat);
umahisun ngadhup ngulon
-- **da.ya** *n* kidul kulon
-- **la.ut** *n* lor kulon

- ba.ring, ber.ba.ring** *v* gelinting (ibu berbaring karena perutnya sakit); emake nggelinting polae wetenge lara
- mem.ba.ring.kan** *v* nurokaken (ibu membaringkan adik di tempat tidur) emake nurokaken adhike nong pelanca
- ter.ba.ring** *v* gelintingan (karena kelelahan adik terbaring di bale-bale); kekeselen, adhike gelintingan nong pelanca
- pem.ba.ri.ngan** pelanca
- ba.ris** *n* baris (murid-murid berbaris sebelum masuk kelas) murid-murid padha baris sedurunge melebu kelas
- ba.ru** *a* anyar
- mem.per.ba.ru.i** *v* nganyari (paman memperbarui rumahnya); paman nganyari umahe
- ba.sah** *a-* kepus (baju adik basah); kelambine adhike kepus
- mem.ba.sa.hi** *v* ngepusi (dia membasahi rambutnya) iyane ngepusi rambute
- ba.si** *a* mambu. wadhang (nasinya basi) sega wadhang
- ba.suh** *v* wisuhl wisuh (tangan); (cuci tanganmu sampai bersih); wisuhana tanganrika sampek rijig 2 raup (muka) (basuh mukamu!); raupana rainira!
- mem.ba.suh** *v* usap (dia membasuh mukanya karena mengantuk) iyane ngusap raine kerana ngantuk
- ba.ta** *n* bata (temboknya terbuat dari bata) temboke digawe teka bata
- ba.tang** *n* gelondhong (batang pohon itu patah) uwit iku tugel
- ba.tas** *n* wates (kelakuannya sudah melebihi batas) kelakuane wis ngelebihi wates
- ba.tik** *n* batik (setiap hari Jumat dia memakai batik) angger dina Jemuah, iyane nganggo kelambi batik
- ba.tok** *n* bathok (nenek menanak nasi menggunakan kayu batok) adon olah sega nganggo bathok
- ba.tu** *n* watu (dia mencari batu untuk pondasi rumah) iyane golet watu dienggo pondasi umahe

- ba.tuk** *n* watuk (ibu sakit batuk)
emake lara watuk
- ba.u** *n* ambu (bau masakannya
membuat lapar): ambune
olah-olahan nggarai elom
- ber.bau** *v* mambu (ikannya
berbau anyir) iwake mambu
baseng
- ba.wa** *rgawa*
mem.ba.wa *v* nggawa (adik
membawa kue ke sekolah);
adhike nggawa jajan nyang
sekolahan
mem.ba.wa.kan;
nggawakaken
ter.ba.wa *v* kegawa
(buku temanku terbawa
olehku); buku kancanhun
kegawa nyang isun
ba.wa.an *n*
- ba.wah** *n* isor (kucing itu
sembunyi di bawah meja);
kucinge sengidan nong
ngisor meja
- ba.wang** *n* – bawang (bapak
menanam bawang) bapake
nandur bawang
- ba.yam** *n* bayem (ibu memasak
sayur bayem) emake olah
jangan bayem
- be.bal** *a* bebel (anak itu
memang bebal) lare iku
mula bebel
- be.ban** *n* sangga (ibu memiliki
beban hidup yang cukup
berat); emake duwe
sanggane urip hang seru
abote
mem.be.ba.ni *v* dadi
sanggane (jangan suka
membebani orang tua) aja
pati dadi sanggane wong
tuwek
- be.bas** *a* bebas (setiap hari
selasa dia berpakaian bebas
ke kantor); saben dina selasa
iyane nganggo kelambi
bebas nyang kantor
mem.be.bas.kan *v*
mbebasaken (semua sekolah
membebaskan murid-
muridnya dari biaya SPP);
kabeh sekolahan
mbebasaken murid-muride
teka biaya SPP
ke.be.bas.an *n* kebebasan
(kebebasan itu mahal
harganya) kebebasan iku
larang regane
- be.bek** *n* bebek (bebek itu
sedang bertelur) bebeke
tepak ngendhog
- be.ber** *v* ; gelar
mem.be.ber *v* nggelar (ibu
membeber tikar untuk alas
duduk) emake nggelar
kelasa dienggo tatakan
lungguhan
- be.be.ra.pa** *num* pirangane
(orang itu mempunyai

- beberapa mobil) wong iku duwe pirangane montor
- be.cak** *n* becak (anak naik becak keliling alun-alun) lare iku nunggang becak muter-muter alun-alun
- be.cek** *a* lejek (jalannya becek) dalane lejek
- be.da, ber.be.da** *n* beda (wataknya berbeda dengan kakaknya); wateke beda ambi kakange
- ber.be.da-be.da** *n* beda-beda (keinginan manusia berbeda-beda); karepe menusa ya beda-beda
- mem.be.da.kan** *v* mbedaakaken (pemimpin tidak boleh membedakan rakyatnya); pemimpin sing olih mbedaaken rakyate
- per.be.da.an** *n* hang mbedani
- be.dak** *n* wedhak (kakak memakai bedak) emboke nganggo wedhak
- be.gi.ni** *adv* gedigi (begini cara membuat layangan) gedigi carane nggawe layangan
- be.gi.tu** *adv* gedigu (harus begitu jika ingin berhasil) ya kudu gedigu kadhung kepingin asil
- be.kal** *n* sangu (anak-anak jika berangkat ke sekolah membawa bekal); lare-lare kadhung mangkat sekolah nggawa sangu
- mem.be.ka.li** *v* nyangoni (setiap hari ibu tidak lupa memberi uang saku pada anaknya); saben dina ibu hing lali ngewani picis sangu nyang anake
- di.be.ka.li** *v* disangoni
- ¹bekas** *a* lungsur (bibu menyumbangkan baju bekas untuk anak yatim) bibi nyumbang kelambi lungsuran kanggo lare atim
- ²be.kas** *n* pecak lampat (kaki): (bekas kaki gajah itu sangat lebar); pecake sikile gajah iku kari wera
- mem.be.kas** *v* mbekas (luka operasi saya membekas) tatu mareke operasinisun mbekas
- be.ka.tul** *n* katul (sapi itu diberi makan bekatul) sapine diwani mangan katul
- be.ki.cot** *n* – kulkeyong (dia mencari bekicot) iyane nggolet kulkeyong
- be.ku** *a* beku (daging di dalam lemari es menjadi beku) daging nong njero kulkas dadi beku
- bel** *n* bel: (bel belum berbunyi) bele durung muni

- be.lah** *n* belah (belah semangka ini menjadi dua); mbelah belungkinge dadi loro
mem.be.lah *v* mbelah (paman sedang membelah pohon); paman tepak mbelah uwit
ter.be.lah *v*; kebelah
be.la.han *n* pacakan (belahan kayu itu dipakai ibu untuk kayu bakar) pacakan kayu dienggo emak dandan geni
be.la.kang *n* buri (adik bermain di belakang rumah) adhike manganan nong mburi umah
be.la.lai *n* telale (belalai gajah itu sangat panjang) telale gajahe seru dawane
be.la.lak, ter.be.la.lak *v* mendelik (matanya terbelalak melihat maling berada di depannya) matane mendelik ndeleng ana maling nong ngarepe
be.la.lang *n* walang (burung kutilang itu makan belalang) manuk kutilange mangan walang
be.lam (men.je.jal.kan) *v* surung (jangan belam kayunya agar api itu tidak mati) aja disurungaken kayune makene genine sing mati
be.lan.ja *v* : belanja
ber.be.lan.ja *v* *belanja* (ibu berbelanja ke pasar); emake belanja nyang pasar
mem.be.lan.jai *v* *mbelanjani* (bapak membelanjai saudara-saudaranya yang tidak mampu) bapak mbelanjani dulur-dulure hang sing duwe
be.li *v* tuku (jangan beli makanan sembarangan); aja tuku panganan sembarangan
mem.be.li *v* tuku (ibu membeli ikan di pasar); emake tuku iwak nong pasar
mem.be.li.kan *v* nukoaken (bapak membelikan adik mainan baru); bapake nukokaken adhike manganan anyar
pem.be.li *n*; wong tuku
pem.be.li.an *n* tukon, barang hang dituku (setiap pembelian harus memakai nota); saben barang hang dituku kudu ana notane
ter.be.li *v* dituku, ditebas (semua dagangannya laris terbeli) kabeh dagangane entek ditebas
be.lit *v*; beleled
mem.be.lit *v* *kebeleled* (hutangnya membelit

- hidupnya); utange mbebeled uripe
- di.be.lit** *v* dibeleled (orang itu dibelit hutang); wong iku kebebeled utang
- ter.be.lit** kebebeled (dia terbelit hutang) iyane kebebeled utang
- be.lok** *a* peliguk (kalau belok pelan-pelan); kadhung meliguk edheng-edheng
- ber.be.lok-be.lok** *v* pelegak-peliguk (jalannya berbelok-belok); dalane meligak-meliguk
- mem.be.lok** *v* meliguk (mobil itu membelok ke arah kiri); montor iku meliguk ngiwa
- mem.be.lok.kan** *v* meligukaken (orang itu membelokkan sepeda motornya ke jalan raya); wong iku meligukaken sepindhah uduge nong dalam gedhi
- be.lo.kan** *n* peligukan (jalan itu banyak belokannya) dalam iku akeh peligukane
- be.lu.kar** *n* rungkut-rungkutan (banyak ular di semak-semak belukar) akeh ulane nong rungkut-rungkutan
- be.lum** *adv* durung
- be.lu.ntas** *n* luntas (jamu daun beluntas baik untuk orang melahirkan) jamu godhong luntas apik kanggone uwong hang marek ngelairaken
- be.na.lu** *n* kemeladeyan (banyak benalu di pohon mangga) akeh kemeladeyan nong uwit pohe
- be.nang** *n* bolak (ibu mencari benang untuk menjahit baju) emak nggoleti bolak dienggo njait kelambi
- be.nar** *a* bener (omongan ibu ternyata memang benar); omongan emake cumpu mula bener
- be.nar-be.nar** *a* bener-benere (kejadian itu benar-benar ada); kedadeyan iku mula bener-bener ana
- mem.be.nar.kan** *v* mbeneraken (guru itu membenarkan omongan muridnya yang salah) gurune mbeneraken omongan muride hang luput
- ke.be.nar.an** *n* ;kebeneran
- se.be.nar.nya** *v* setemene, setuhune (sebenarnya anak itu tidak bersalah) setemene lare iku hing salah
- ben.ci** *a* benci (walaupun benci jangan keterlaluan) masiya benci aja keseron

- ben.de.ra** *n* bendhera (bendera Indonesia berwarna merah putih) bendhera Indonesia wernane abang putih
- beng.kak** *a* abuh (kakinya bengkok tertusuk duri) sikile abuh kerana kecubles eri
- ¹**beng.kok** *a* bengkung (jika besi dibakar ke api gampang dibengkokkan) kadhung wesi diobong nong geni gampang dibengkungaken
- ²**beng.kok** (tanah) *n* bengkok (kepala desa memperoleh tanah bengkok) kepala desa ulih tanah bengkok
- be.ngis** *a* kejem (menjadi guru jangan terlalu bengis) dadi guru aja pati kejem
- be.ngong** *a* bengong (jangan bengong saja); aja pati bengong bain
- ter.be.ngong-be.ngong** *v* metenggengen (tetangga saya terbengong-bengong ketika uangnya dijarah maling) tangganisun metenggengen serta picise disikat maling
- be.nih** *n* winih (kalau menanam padi harus pilih benih yang bagus biar hasilnya melimpah); kadhung nandur pari kudu milih winih hang apik makene asile akeh
- **ke.la.pa** perujukan kelapa (**tunas kelapa**) *n* (tunas kelapa menjadi lambang Pramuka); perujukan kelapa dadi lambange Pramuka
- **lom.bok** *n* winih lobok
- be.ning** *a* kening (air sungai itu sangat bening) banyu kali iku seru keninge
- ben.jol** *a* menthul (kakiku benjol semua digigit semut) sikilusun padha menthul dicokoti semut
- ben.tak** *v*; benthak
- mem.ben.tak** *v* mbenthak (guru itu membentak murid yang sedang tidur di kelas); gurune mbenthak nyang muride hang kesirep nong kelas
- mem.ben.tak-ben.tak** *v* mbenthak-mbenthak (kepada orang tua tidak boleh membentak-bentak) nyang wong tuwek hing olih mbenthak-mbenthak
- ben.tan** *a* *kadheman* (baru sembuh sudah bentan lagi) buru aron wis kadheman maning
- ben.trok** *v* bentrok (mahasiswa bentrok dengan polisi) mahasiswane bentrok ambi pulisi

- ben.tuk** *n* modhel (rumah kakek bentuknya bagus); umahe kakik modhele kari apik
- mem.ben.tuk** *v* nggawe (lebah membentuk sarang menyerupai dop lampu) tawone nggawe umahe emeh kaya edhope lampur
- be.rak** *n* ising (anak itu berak di celana karena sakit perut) lare iku ngising nong celanane polae lara weteng
- be.ra.ni** *a* wani, wanen (berani berbuat harus berani bertanggung jawab); sapa hang wani tandang kudu wanen tanggung jawab
- pem.be.ra.ni** *a* lare wanen
- be.ran.tak, be.ran.tak.an** *a* *dhedheg, dhedhegan* (perkakas dapur di rumah bibi berantakan tidak karuan) pekakas pawone ring umahe bibi dhedhegan sing kakaruwan
- ber.a.pa** *p* pira (berapa harga ikan ini?) piraan regane iwak iki
- be.ras** *n* beras (beras di lumbung cukup dimakan selama setahun) beras ring lumbung cukup dipangan setaun
- be.rat** *a* abot (batu ini terlalu berat untuk diangkat); watu iki kaboten kadhung diangkat
- mem.be.rat.kan** *a* ngaboti (masalahnya cukup memberatkan pikiran) masalahe wis cukup ngaboti pikiran
- be.ri, v;** uwen
- mem.be.ri** *v* uweni (bapak memberi ibu uang); bapak nguweni emak picis
- pem.be.ri.an** uwen (makanan yang terbuat dari ketan ini pemberian pamanmu) panganan iki diolah teka ketan hang diuweni pamanira
- be.r.ita** *n* warta (berita kelulusan menyenangkan hati orang tua) warta kelulusan ini nggawe girange atine wong tuwek
- ber.sih** *a* rijig (rumahnya selalu bersih); umahe paceke rijig
- mem.ber.sih.kan** *v* *ngerijigi* (guru bersama murid-murid membersihkan dinding sekolah); guru lan murid-muride ngerijigi tembok sekolah
- ke.ber.sih.an** rijig (kebersihan sebagian dari iman) rijig iku sakbagiane iman

- ber.sin** *v* wahing (sesudah bersin harus membaca hamdalah) mareke wahing kudu maca hamdalah
- be.ru.du** *n* cendhol (di kolam banyak terdapat berudu) ring kolame akeh cendhol
- be.sar** *a* gedhi (rumah besar itu milik kiai) umah gedhi iku duwene kiyai
- be.sar-be.sar.an** *a* gedhi-gedhian **mem.be.sar** *v* saya gedhi (karena bengkak, kakinya terlihat membesar); kerana abuh, sikile saya gedhi
- mem.be.sar.kan** *v* nggedhekaken (ibu menibesarkan baju); emake nggedhekaken kelambine
- ter.be.sar** *v* paling gedhi (badannya terbesar di antara saudara-saudaranya); awake paling gedhi timbang dulur-dulure
- ke.be.sa.ran** *n* kegedhen (alas kaki adik kebesaran) sepatune adhik kegedhen
- be.si** *n* wesi (dia memagari rumahnya dengan pagar besi) iyane mageri umahe nganggo pager wesi
- be.sok** *n* engkisuk (besok paman akan berangkat ke Jakarta)
- engkisuk pamane arep mangkat nyang Jakarta
- be.tah** *a* pernah (kakak saya betah tinggal bersama mertuanya) embokisun pernah manggon ambi maratuwane
- be.ti.na** *n* wadon (dia memelihara ayam betina) iyane ngerawati pitik wadon
- be.tis** *n* kempol (betis sakit karena keram) kempole lara kerana kram
- be.tul a**; bener, becik
- mem.be.tul.kan** *v* (bapak membetulkan radionya yang rusak); bapake mbecikaken radione kang rusak
- ke.be.tul.an** *n* kebenaran (kebetulan saja dia datang, aku mau nitip sesuatu); kebenaran iyane teka, isun nak titip barang
- bi.a.sa** *a*; biyasa
- mem.bi.a.sa.kan** *v* biyasaaken (jangan membiasakan diri untuk menunda pekerjaan); aja mbiyasaaken nundha pegawean
- ke.bia.sa.an** *n* (dia mempunyai kebiasaan buruk); iyane duwe kebiyasaan elek

- bi.a.sa.nya** *adv* anjrahe (harga barang di toko biasanya lebih mahal daripada di pasar) rega barang nong tokok anjrahe lebih larang timbang nong pasar
- bi.a.ya** *n* biyaya (biaya sekolah sekarang sangat mahal) biyaya sekolah saiki seru larange
- bi.a.wak** *n* menyambit (orang itu digigit biawak) uwong iku dicethol menyambit
- bi.bi** *n* bibik (saya bermalam di rumah bibi) isun nginep nong umahe bibik
- bi.bit** *n* winih (bapak sedang menyemai bibit padi) bapake tepak nyebar winihe pari
- bi.ca.ra, ber.bi.ca.ra** *v* omong, rasan
- mem.bi.ca.ra.kan** *v* ngerasani (anak itu suka membicarakan orang lain); lare iku dhemen ngerasani wong liya
- pem.bi.ca.ra** *n pengarep* kakak menjadi pembicara dalam forum itu) kakange dadi pengarep ring tebengan iku
- bi.ji** *n* wiji (pisang susu tidak memiliki biji) gedhang susu hing duweni wiji
- bi.na.tang** *n* kewan (dia suka membeli binatang peliharaan) iyane dhemen kewan ingon-ingon
- bing.ki.san** *n* buntelan (ibu pulang membawa bingkisan) emake mulih nggawa buntelan
- bi.ngung** *a* bingung (anak bingung mencari ibunya) anake bingung nggoleti emake
- bin.tang** *n* lintang (bintang bersinar di malam hari) lintange gemeredep wayah wengi.
- bin.til, bin.til-bin.til** *n* bintil (kulitnya tumbuh bintil-bintil) kulite akeh bintile
- bi.ru** *n -- biru* (warna langit biru); wernane langit biru
- mem.bi.ru** *a* besem (kulitnya membiru karena benturan) kulite besem kerana kebentur
- ber.bi.sik-bi.sik** *v*: bisik-bisik (kalau berbicara, jangan berbisik-bisik); kadhung ngomong aja bisik-bisik
- mem.bi.sik.kan** *v* mbisiki (dia membisikkan sesuatu)

- kepada temannya); iyane mbisiki kancane
- bi.sik.an** *n* bisikane (jangan mengikuti bisikan setan); aja milu bisikane setan
- bi.su** *a* kolok (anak itu bisu); lare iku kolok
- mem.bi.su** *v* celakep (meskipun dimarahi, dia tetap saja membisu) masiya diuwel, iyane mung nyelakep
- bo.cor** *v* bocor (jika hujan, atap rumah bocor) kadhung udan, gentheng umahe bocor
- bo.doh** *a* ongho (anak itu benar-benar bodoh) lare iku kari ongho
- bo.hong** *a* goroh (jangan suka bohong kepada orang tua) aja pati goroh nyang wong tuwek
- bo.la** *n* tembung
 -- **se.pak** *n*; tembung
 -- **vo.li** *n* tembung poli
- bo.long** *a* bolong (celana bapak bolong terkena puntung rokok) seluware bapak bolong keneng genine rokok
- bong.kar** *v* bongkrah (masjid itu dibongkar karena akan diperbaiki) masjide dibongkrah kerana arep dibecikaken
- bong.kok** *a* wungkuk (punggung lelaki itu bongkok) boyoke wong iku wungkuk
- bong.sor** *a* longgor (cucu kepala desa itu bongsor) putune kepala desa iku longgor
- bo.pong** *v* bopong (bopong adik ke tempat tidur) bopongen adhike nyang peturon
- bo.ros** *a* terapas (hidup tidak boleh boros) urip hing olih terapas
- bo.san** *a* bosan (aku sudah bosan dengan sikapmu) isun wis bosan ambi kelakuanira
- bo.tak** *a* gundhul (kepala kakek botak) endhase kakik gundhul
- bo.tol** *n* botol (botol itu terbuat dari plastik) botole digawe teka plastik
- bu.ah** *n*; uwoh
le.bat *a* (durian itu berbuah lebat) durene uwohe gembel
- bu.ang** *v* buwang (buang bangkai tikus itu); buwangen bathange tikuse
- mem.bu.ang** *v* mbuwang (adik membuang sampah); adhike mbuwang romot
- mem.buang.kan** *v* mbuwangaken (saya hanya membuang sampah);

- isun mung mbuwangaken
romot
- ter.bu.ang** *v* kebuwang
(uang di saku tidak sengaja
terbuang); picis nong sak
hing nyeja kebuwang
- bu.a.ya** *n* bajul (buaya dapat
hidup di sungai) bajul uripe
nong banyu
- bu.bar** *v* bubar (pertunjukan itu
sudah bubar) tontonane wis
bubar
- bu.bur** *n* jenang (karena sakit,
bapak makan bubur) kerana
warang, bapake mangan
jenang
- bu.da.ya** *n*; budaya
ke.bu.da.ya.an *n* budhaya
- bu.di** *a* budhi (kita wajib
membalas budi orang lain)
awak dhewek kudu mbales
budhine wong liya
- bu.ih** *n* muru (mulutnya
mengeluarkan buih karena
keracunan) cangkeme muru
keneng racun
- bu.jang** *n* bujang (meskipun
usianya sudah tua, dia
masih saja bujang) masiya
wis tuwek, iyane magih
mbujang
- ¹bu.ka** *a* bukak (warung rujak
itu buka pukul satu siang);
warung rujake mbukak jam
siji bedhug
- terbuka** emblang (pintunya
terbuka karena tidak
dikunci) lawange
ngemblang kerana hing
dikunci
- ²bu.ka, ber.bu.ka** *v* buka (adzan
magrib, tanda waktunya
berbuka puasa) adan
magrib, tandha wektune
buka puwasa
- bu.kan** *adv* dudu
- bu.kit** *n* gumuk
- buk.ti** *n* bukti (bukti itu telah
ditemukan polisi); buktine
wis ditemokaken pulisi
- mem.buk.ti.kan** *v*
mbuktekaken (presiden
membuktikan janjinya
ketika kampanye);
presidhen mbuktekaken
janjinya tepak kampanye
- ter.buk.ti** *v* kebukti
(sekarang terbukti kalau
semua pembicaraannya
benar) saiki kebukti
kadhung omongane bener
- ¹buku** eros (bambu itu banyak
bukunya) jajange akeh erose
- ²buku** *n* buku (buku ini
harganya sangat mahal)
buku iki regane seru larange
- bu.lan** *n* ulan (anak-anak
senang bermain ketika bulan
purnama) lare-lare dhemen

- menganan tepak padhang ulan
- bu.lat** *a* bunder (menurut para ahli, bumi itu bulat) jare para ahli, dunya iku bunder
- bu.lu** *n* wulu (anak burung belum tumbuh bulu) anak manuke durung metu wulune
- bun.bu** *n* ragi (ibu memasak dengan bumbu siap saji); emake olah nganggo ragi siap saji
- mem.bun.bui** *v* ngerageni (ibu membumbui sayur) emake ngerageni janganan
- bu.mi** *n* dunya (manusia hidup di bumi) menusa urip nong dunya
- bun.cit** (perut) *a* bedhis (perutnya itu buncit) wetenge bedhis
- bu.nga** *n* kembang (bunga melati baunya harum); *kembang menur gandane arum*
- ber.bu.nga** *v* ngembang (pohon rambutan sedang berbunga); rambutane tepak ngembang
- ber.bu.nga-bu.nga** *a* girang (hatinya berbunga-bunga ketika menerima hadiah) atine girang tepak nerima hadhiyah
- bung.su** *n* kemunjilan (saya anak bungsu) isun anak kemunjilan
- bun.tut** *n* buntut
- bu.nuh, mem.bu.nuh** *v* mati, *mateni* (kakek membunuh ular sawah); kakik mateni ulasawa
- pem.bu.nuh** *n* hang mateni (orang itu dihukum setelah ditetapkan sebagai pembunuh); uwong iku diukum marek diputus minangka hang mateni
- bu.nyi** *n* uni (saya terbangun saat mendengar bunyi bel) isun mberjag tepak rungu unine bel
- bu.pa.ti** *n* bupati (bupati yang baru lebih baik daripada yang lama) bupati hang anyar iki lebih apik timbang bupati dhongkol
- bu.ruh** *n* buruh (dia bekerja sebagai buruh pabrik) iyane mburuh nong pabrik
- bu.ruk** *a* elek (dia memiliki sifat buruk) iyane duwe pethithet hang elek
- bu.rung** *n* manuk (ayah membeli burung) bapake tuku manuk
- bus** *n* bis (kakak naik bus ke Surabaya) bapake nunggang bis nyang Surabaya

bu.sa *n* sepon (kursi itu diisi busa):
ber.bu.sa munthuk (air sungai itu berbusa karena limbah) banyu kaline iku munthuk kakeyan kothoran
bu.suk *a* bacin (bangkai itu berbau busuk) bathange ambune bacin
bu.ta *n* picek (setelah jatuh dari pohon bambu, dia buta) marek temeblok teka wit jajang, iyane picek

C

ca.bai *n* lobok (menanam cabai menguntungkan petani); nandur lobok nguntungaken wong tani
 -- **merah**; lobok jawa
 -- **rawit** *n* lobok litik (cabai rawit rasanya pedas) lobok litik rasane pedhes
ca.bang *n* empang (pohon itu bercabang banyak) uwit iku akeh empange
ca.but *v* jabut (cabut rumput itu); jabuten sukete iku
men.ca.but *v* *njabut* (mencabut gigi harus hati-hati); njabut untu kudu ati-ati

men.ca.but *v* *njabuti* (ayah mencabuti rumput di halaman) bapak njabuti suket nong latar
ca.car *n* cacar (adik tertular penyakit cacar) adhike ketularan cacaren
ca.cat *a* cacad (walaupun badannya cacat, tapi dia berprestasi) masiya awake cacad, tapping iyane akeh prestasine
ca.cing *n* cacing (cacing dipakai untuk umpan memancing ikan) cacing dienggo umpan mancing iwak
ca.ir *n* encer (dia mandi menggunakan sabun cair); iyane adus nganggo sabun encer
ca.ir.an (telinga) *n* eceten (telinganya mengeluarkan cairan yang berbau) kupinge ngetokaken ecet hang mambu
ca.kap *a* pinter
ca.kar *n* cakar (ayam jantan mematok memakai cakar); jagone nabluk nganggo cakar
men.ca.kar *v* nyakar (burung juga bisa mencakar) manuk ya bisa nyakar pisan
cam.pur *v*; campur

- men.cam.pur** nyampur (orang itu punya keahlian mencampur makanan sapi); wong iku duwe keahlian nyampur pakan sapi
- men.cam.pur.i** v nyampuri (jangan suka mencampuri urusan orang lain); aja dhemen nyampuri urusan wong liya
- ber.cam.pur** v kecampur (air dan minyak tak mungkin bercampur) banyu lan lenga hing kira kecampur
- cam.pur.an** n *campuran* (orang itu menjual bensin campuran) wong iku dodo bensin campuran
- ca.pung** n dhudhuk (banyak capung terbang di dekat sungai) akeh dhudhuk miber pareke banyu
- ca.ra** n cara (ibu mengajari adik cara membuat roti) emake ngajari adhike carane nggawe roti
- ca.ri** v golet (pekerjaan itu harus dicari); pegaweyan iku kudu digoleti
- men.ca.ri** v nggoleti (dia sedang mencari pekerjaan) iyane magih nggolet pegaweyan
- men.ca.ri.kan** v *nggoletaken*
- ca.mat** n camat (dia bekerja sebagai camat) iyane madeg camat
- can.da** n geredho, muyab, guyon
- can.da.an** n *guyonan, geredhoan* (candaanya kadang menyakitkan hati) guyonane kadang ngelarani ati
- ber.can.da** v *geredhoan* (dia sedang bercanda dengan adiknya) iyane tepak geredhoan ambi adhike
- cang.kir** n cingkir (dia tidak sengaja memecahkan cangkir) iyane hing nyeja mecahaken cingkire
- cang.kul** n pacul (bapak membawa cangkul ke sawah); bapak nggawa pacul nyang sawah
- men.cang.kul** v macul (petani mencangkul di sawah) wong tani macul nong sawah
- cang.king** v cangking
- cang.kok, mencangkok** v cangkok, nyangkok (murid-murid belajar cara mencangkok) murid-murid sinau carane nyangkok

- can.tik** *a* ayu (perempuan itu sangat cantik) lare wadon iku seru ayune
- can.ting (gayung)** *n* cibuk (bapak mandi membawa canting) bapake adus nggawa cibuk
- ca.rək** *v* carok (Madura terkenal dengan budaya carok); Medura kesuwur ambi budaya caruke
- ca.ri** *v* golet (segera cari bukumu yang hilang); agage goletana bukune hang ilang
- men.ca.ri** *v* *nggoleti* (nenek mencari ayamnya yang hilang); adon nggoleti pitike hang ilang
- men.ca.ri.kan** *v* *nggoletaken* (saya mencarikan adik kerja) isun nggoletaken adhike pegaweyan
- cat** *v* ecet (bapak membeli satu kaleng cat) bapake tuku ecet sak omplong
- ca.wan** *n* patehan (adik minum teh memakai cawan) adhike ngombe tek nganggo patehan
- ce.bok** *v* cewok (setelah buang air besar harus cebok) marek ngising kudune cewok
- ce.bol** *a* *penthet*, *cebol* (dia memiliki anak cebol) iyane duwe anak cebol
- ce.bur** *v* cebur
- ce.cak** *n* cecek (banyak cecek di dinding) akeh cecek nong tembok
- ce.gat** *v* cegat (cegat pencuri itu); cegaten malinge iku
- men.ce.gat** *v* nyegat (polisi mencegat orang yang mencuri mobil di jalan) pulisi nyegat uwong hang nyolong montor nong dalam
- ce.kik** *v* tekek
- ce.la, ce.mo.oh** *a* *camah*
- men.ce.la** *v* nyamah (jangan suka mencela orang lain); aja pati nyamah wong liya
- ce.la.ka** *a* belahi (celaka benar memiliki anak kurang ajar); belahi temenan duwe anak mbedodoh
- men.ce.la.kai** *v* nggarai belahi (orang gila itu mencelakai banyak orang); wong edan iku nggarahi belahi wong akeh
- men.ce.la.ka.kan** *v* mbelaheni (tanah yang mudah longsor itu bisa mencelakakan siapa saja yang lewat); lemah gugruk iku bisa mbelaheni sapa bain hang liwat

- ke.ce.la.ka.an** *n* tabrakan (orang itu meninggal karena kecelakaan) wong iku sampek umur kerana tabrakan
- ce.la.na** *n* celana (adik membeli celana baru); adhik tuku celana anyar
- **dalam** *n* cawet (adik membeli celana dalam); adhik tuku cawet
- **pendek** *n* ~ seruwal (ke masjid tidak sopan memakai celana pendek); hing sopan nong masjid nganggo seruwal
- ber.ce.la.na** *v* ~ nganggo celana (murid SD diwajibkan bercelana panjang) murid SD diwajibkan nganggo celana dawa
- ce.lup** *v* celub
- men.ce.lup** *v* nyelub (adik mencelup baju ke air kotor); adhike nyelubaken kelambi nong banyu getuh
- men.ce.lup.kan** *v* nyelubaken (ibu mencelupkan tangannya ke air hangat) emake nyelubaken tangane nong banyu anget
- ce.lu.rit** *n* arit
- ce.mar** *a* cemer (jangan membuat cemar nama saya); aja nggawe cemer aranisun
- men.ce.mar.i** *v* nyemeri (limbah pabrik telah mencemari air sungai) kothoran pabrik iku nyemeri banyu
- ce.mas** *a* kuwatir (ibu cemas karena sudah sore adik belum pulang sekolah) emake kuwatir polae wis sore adhike durung mulih sekolah
- ce.me.ti** *n* pecut (gembala itu menghalau ternak menggunakan cemeti) lare angon iku nggiring rajakayane nganggo pecut
- cem.be.rut** *a* mecucut (adik cemberut karena marah) adhike mecucut polae ngamuk
- cem.bu.ru** *a* cupar (dia merasa cemburu); iyane ngerasa cupar
- men.cem.bu.ru.i** *v* nyupari (gadis itu mencemburui temannya sendiri) lare wadon iku nyupari kancane dhewek
- cen.de.rung** *a* rada pati
- ce.pat** *a* cepet (adik ikut lomba lari cepat) adhike milu lomba melayu

- ce.pat-ce.pat** *a* *age*
mem.per.ce.pat *v*
 nyepetaken (kakak
 mempercepat jalannya
 karena terburu-buru);
 emboke nyepetaken
 melakune polae kesusu-susu
ke.ce.pa.tan *n* melakune
 (kecepatan mobil itu
 mencapai 40km/jam);
 melakune montor iku 40
 km/jam
se.ce.pat.nya sak cepete
 (kerjakan tugas itu
 secepatnya) agage garapen
 tugase iku sak cepete
ce.rai *v* *pegat* (cerai dibenci
 Tuhan); pegatan iku dibenci
 nyang Gusti Pengeran
ber.ce.rai *v* pegatan (orang
 itu baru saja bercerai);
 wong tuweke buru bain
 pegatan
men.ce.rai.kan *v* megat
 (dia baru saja menceraikan
 istrinya) buru bain iyane
 megat rabine
cer.das *a* pinter (anak itu
 sangat cerdas); lare iku seru
 pintere
ke.cer.da.san *a* kepinteran
 (zaman sekarang yang
 diperlukan adalah
 kecerdasan) jaman saiki
 hang diperlokaken yaiku
 kepinteran
ce.re.wet *a* cerimih (orang itu
 sangat cerewet) uwong iku
 seru cerimihe
ce.rek *n* morong (ibu
 memasukkan air kedalam
 cerek) emake ngilingaken
 banyu nong morong
cer.min *n* kaca (dia memasang
 cermin besar di kamar);
 iyane masang kaca gedhi
 nong kamar
ber.cer.min *v* ngaca (adik
 suka bercermin); adhike
 dhemen ngaca
men.cer.min.kan *v*
 nduduhaken (cara bicara
 seseorang mencerminkan
 hatinya) carane ngomong
 nduduhaken atine kelendi
ce.ri.a *a* girang (adik ceria
 ketika lulus ujian) adhike
 girang kala lulus ujian
ce.ri.ta *v* cerita (adik membeli
 buku cerita anak-anak);
 adhike tuku buku cerita
 kanggo lare-lare
ber.ce.ri.ta *v* nyeritani
 (guru TK itu sedang
 bercerita kepada untuk
 murid-muridnya); guru TK
 iku sedheng nyeritani
 murid-muride

- men.ce.ri.ta.kan** *v*
 nyeritakaken (dia sedang
 menceritakan peristiwa
 perampokan itu kepada
 polisi); iyane nyeritakaken
 kedadean rampoke nyang
 pulisi
- pen.ce.ri.ta** *n* tukang cerita
- ce.ro.boh** *a* semberana (dia
 sungguh ceroboh dalam
 bekerja) iyane kari
 semberana kadhung
 megawe
- ci.cip** *v* tilik;
- men.ci.ci.pi** *v* niliki (ibu
 mencicipi masakannya)
 emake niliki olah-olahane
- ci.kar** *n* cekar (zaman sekarang
 cekar termasuk barang
 langka) jaman saiki cekar
 kelebu barang hang arang
 ana
- cin.cang** *v* pecel (cincang
 daging ini sampai halus);
 pecelana daginge iki sampek
 alus
- men.cin.cang** mecel-mecel,
 bethet (ibu sedang
 mencincang ikan) emake
 tepak mbetheti iwak
- cin.cin** *n* ali-ali (dia membeli
 cincin untuk pernikahan)
 iyane tuku ali-ali dienggo
 pas nikahan
- ci.ngur** *n* cingur (rujak cingur
 rasanya enak) rujak cingur
 rasane enak
- cin.ta** *a*: welas (cinta ibu
 kepada anak tak ternilai)
 welase emak nong anake
 hing bisa diukur
- ber.cin.ta-cin.ta.an** *v* dhemen-
 dhemenan
- men.cin.ta.i** *v* padha welas
 (manusia wajib saling
 mencintai); dadi menusa
 kudu padha welase
- ter.cin.ta** *v* hang paling
 diwelasi
- cip.ta** *v* gawe
- men.cip.ta, men.cip.ta.kan**
v nggawe
- cip.ta.an** gawenan (kita
 semua harus mensyukuri
 ciptaan Tuhan); awak-awak
 kudu terima nyang
 gawenane Pengeran
- pen.cip.ta** hang nyipta
 (pencipta lagu Indonesia
 Raya adalah Wr.
 Supratman) hang nyipta
 lagu Indonesia Raya yaiku
 WR. Supratman
- ci.um** *v* ambung
- men.ci.um** *v* ngambung (ibu
 itu mencium anaknya);
 emake ngambung anake
- ber.ci.um.an** *v* ambung-
 ambungan (pengantin baru)

- itu saling berciuman):
kemanten anyar iku
ambung-ambungan
pen.ci.um.an *n* ambungane
- co.ba** *v* acak, cobak (coba kendarai sepeda motormu):
acake tunggana sepidah uduge
men.co.ba *v* nyacak (adik mencoba sepeda baru);
adhike nyacak sepidah anyar
men.co.ba-co.ba *v* nyacak-nyacak (dia mencoba-coba memperbaiki sepedanya yang rusak); iyane nyacak-nyacak mbecikaken sepidhahe hang rusak
co.ba.an *n* coban (orang itu cukup tabah menghadapi banyak cobaan) wong iku cukup sabar ngadhapi coban
- co.cok** *a* cocog (mangkok dan tutupnya cocok/sesuai); mangkok lan tutupe cocog
- co.lek** *v* guthit
men.co.lek *v* ngguthit (anak itu jahil, suka mencolek temannya); lare iku jail, dhemen ngguthit kancane
men.co.lek-co.lek *v* guthat-guthit (gadis itu marah melihat orang itu mencolek-colek) lare wadon iku ngamuk kadhung ana wong guthat-guthit
- co.ngek** *n* ecek (kupingnya mengeluarkan congkek)
kupinge metu eceke
- cong.kel** *v* *congkel* (linggis bisa menjadi alat congkel):
linggis bisa dadi alat congkel
men.cong.kel *v* nyongkel (maling itu masuk rumah dengan cara mencongkel cendela); malinge melebu umah kelawan nyongkel cendhela
pen.cong.kel *v* hang nyongkel
- co.ngol, men.co.ngol** *v* cungup, cingul (buaya putih mencongol dari air) bajul putih itu nyungup teka banyu
- pen.cu.ci** *n* tukang umbah
- cu.cu** *n* putu (cucu paman cukup banyak) putune paman kari akeh
- cu.kup** *a* cukup (cukup sempurna keadaannya) cukupan pas kahanane
- cu.kur** *v* cukur (cukur rambutmu supaya rapi!) cukuren rambutira makene rapi
ber.cu.kur *v* *cukur* (satu bulan sekali bapak selalu

bercukur); sak ulan sepisan
bapak paceke cukur

men.cu.kur *v* nyukur
(kakak mencukur rambut
adik); kakange nyukur
rambute adhike

pen.cu.kur *n* tukang cukur
(dia menjadi tukang cukur);
iyane dadi tukang cukur

cu.la *n* cula (badak Jawa
memiliki cula satu) badhak
Jawa duweni cula siji

¹cu.las nakalan (dia selalu
bermain culas) iyane saben
menganan mesti nakalan

²cu.las (malas) *a* males

cu.lik *v* culik (zaman sekarang
banyak terjadi penculikan
anak-anak) jaman saiki akeh
kedadean lare-lare diculik

cu.ma (hanya) mung (cuma ini
yang bisa saya berikan)
mung iki hang bisa hun
wakaken

cu.mi-cu.mi *n* enus (ibu
memasak cumi-cumi)
emake olah iwak enus

cu.rang *a* nakalan (anak itu
selalu bermain curang) lare
iku paceke main nakalan

cu.ri *v* colong

men.cu.ri *v* nyolong (polisi
menangkap maling setelah
diketahui mencuri); pulisi

nangkep maling marek
ketemon nyolong

men.cu.ri-cu.ri *v* nyolong-
nyolong (dia mencuri-curi
pandang kepada gadis itu);
iyane ndileng nyolong-
nyolong nang lare wadon
iku

pen.cu.ri *n* maling (polisi
menangkap pencuri) pulisi
nangkep maling

d

da.da *n* dhadha (dadanya sakit)
dhadhane lara

da.dak, men.da.dak *n* dadak,
dadakan (paman mendadak
datang tanpa memberi kabar
terlebih dahulu) paman
dadakan teka hing ngabari
sulung

da.erah *n* dhaerah

da.gang *n* dagang (pekerjaannya
berdagang); pegaweyane dagang
da.gang.an dagangan
(dagangannya habis terjual);
dagangane entek ludhes

pe.da.gang *n* wong dagang
(pedagang di trotoar dirazia
polisi karena tidak memiliki

- izin) wong dagang ring trotoar dirazia pulisi polae sing duwe ijin
- da.ging** *n* daging (ibu membeli daging sapi) emake tuku daging sapi
- da.gu** *n* dhagu (dagu gadis itu sangat bagus) dhagune lare wadon iku kari apik
- da.ha.ga** *a* elak (puasa menahan lapar dan dahaga) puwasa nahan elom lan ngelak
- da.hak** *n* riyak
ber.da.hak buwang riyak (jangan berdahak sembarangan) aja mbuwang riyak sembarangan
- da.han** *n* empang (dahan pohon mangga itu roboh) empange wis epoh iku rubuh
- da.hi** *n* bathuk (dahi orang itu sangat lebar) bathuke wong iku kari wera
- da.hu.lu** *n*; bengen, sulung
da.hu.lu-men.da.hu.lu.i *v* sulung-sulungan (di jalan raya tidak boleh saling dahulu mendahului) nong dalam gedhi sing ulih sulung-sulungan
- da.ki, men.da.ki** munggah (mahasiswa itu mendaki gunung semeru) mahasiswa iku munggah gunung semeru
- dak.wa** *n* dakwa
men.dak.wa *v* ndakwa (jaksa mendakwa orang itu dengan tuduhan korupsi); jaksane ndakwa wong iku korupsi
men.dak.wa.kan *v*; ndakwaaken
ter.dak.wa *n* hang didakwa (terdakwa penculikan anak itu ditahan polisi); hang didakwa nyulik lare iku ditahan pulisi
pen.dak.wa hang ndakwa (pendakwanya kebetulan famili sendiri) hang ndakwa kebenaran famili dhewek
- da.lam** *a* jeru (dalamnya laut dapat diukur dalamnya hati siapa tahu); jerune laut bisa diukur, jerune ati sapa hang weruh
mem.per.da.lam *v* njeroni (orang itu sedang memperdalam sumur) wong iku sedheng njeroni sumur
- da.mai** *a* ayam (warga kampung itu hidup dengan damai) wong kampung iku uripe ayam
- dan** *p* lan (bapak dan ibu pergi ke Surabaya) bapak lan emake menyang Surabaya
- dan.dan, ber.dan.dan** *v* dandan (setelah berdandan, ibu

- tampak cantik) marek dandan, emake katon ayu
- dang.kal** *a* cethek (akibat tanah longsor, sungai itu menjadi dangkal); marek keneng lemah longsor, banyune dadi cethek
- men.dang.kal.kan** *v* nyethekaken
- da.pat** *adv* bisa (anak itu dapat mengerjakan soal ulangan dengan cepat); lare iku bisa ngerjakaken soal ulangan kelawan cepet
- men.da.pat** *v* ulih (dia mendapat restu dari orang tuanya); iyane ulih restu teka nyang wong tuweke
- ter.da.pat** *v* ana (di gudang terdapat tiga sepeda bekas); nong gudhang ana telu sepidhah bekas
- pen.da.pat** *n* penemu (kita harus berani dalam mengeluarkan pendapat); awak-awak kudu wanen ngewani penemu
- se.da.pat-da.pat.nya** *adv* sak bisane (kita harus berusaha sedapat-dapatnya) awak-awak kudu nyacak sak bisane
- da.pur** *n* pawon (ibu memasak di dapur) emake olah-olah nong pawon
- ¹da.ra** (perawan) *n* perawan (dia menikah dengan seorang perawan) iyane kawin ulih perawan
- ²da.ra** (burung) *n* dara (burung dara terbang tinggi) manuk dara miber dhuwur
- da.rah** *n* getih (lukanya mengeluarkan darah); tatune ngetokaken getih
- ber.da.rah** *v* getiyen (hidungnya berdarah); bacote getiyen
- ber.da.rah-da.rah** getiyen merana-merene (penumpang yang mengalami kecelakaan itu berdarah-darah) penumpang tabrakan iku getiyen merana-merena
- da.rat** *n* dharat (katak bisa hidup di darat dan hidup di air); kodhok bisa urip nong dharat bisa nong banyu
- da.rat.an** *n* dharat
- da.ri** *p* dâri: *teka* (dari mana asalnya?) teka endi asale?
- da.ri ma.na** *pron* teka endi? (dari mana kamu mendapatkan uang itu?) teka endi ulih picis iku?
- da.ri.pa.da** *p* timbang (lebih baik terlambat daripada tidak hadir) alung kasep timbang hing teka

- da.ri sa.na** *pron* teka kana (dari sana ular besar itu keluar) teka kana ula gedhi iku jumbul
- da.ri si.ni** *pron*: teka kene (dari sini gunung itu terlihat sangat tinggi) teka kene gunung iku kari katon dhuwur seru
- da.tang** *v* teka (dia datang terlambat); iyane teka kasep
- men.da.tangi** *v* nekani: (polisi mendatangi korban kecelakaan di rumah sakit); pulisi nekani korban tabrakan ring rumah sakit
- men.da.tang.kan** *v* *nekaaken* (ibu mendatangkan saudaranya yang berada di Jakarta); emake nekaaken dulure hang ana nang Jakarta
- pen.da.tang** *n* wong tekan
- ke.da.tang.an** *n* tekane (kedatangannya sangat ditunggu-tunggu) tekane seru diarep-arepaken
- da.sar** *n* dhasar (Pancasila merupakan dasar negara kita) Pancasila iku dhasar negarane dhewek
- da.tar** *a* rata
- da.un** *n*godhong (kue itu dibungkus dengan daun pisang); jajane dibuntel ambi godhong gedhang
- ber.da.un** *v* godhonge (pohon jambu itu berdaun lebat); uwit jambu iku godhonge gembel
- da.yung** *n* dhayung (dayung itu dibuat dari kayu jati) dhayunge iku digawe teka kayu jati
- de.bat** *v* dhebat
- ber.de.bat** *v* ndhebat (kedua kakak beradik itu berdebat hanya karena masalah sepele); kakang adhik keloron iku ndebataken barang sepele
- de.bu** *n* lebu (banyak debu menempel di kaca rumah); akeh lebu temepel nong kaca umah
- ber.de.bu** *v* akeh lebu (jalan berdebu saat musim kemarau) dalanan akeh lebune tepak ketiga
- de.gan** *n* dhaugan (adik membeli es degan) adhike tuku es dhaugan
- de.kap** *v* delekep
- de.kat** *a* parek (jarak dari rumah ke kantorku sangat dekat); dalan teka umah nyang kantorisun seru pareke
- de.kat-de.kat** *adv* parek-parek (awas jangan dekat-

- dekat dengan api); ati-ati aja parek-parek geni
- men.de.kat** *v* marek (perahu mulai mendekat ke pelabuhan); peraune mulai marek nyang pelabuan
- men.de.kati** *v* mareki (rombongan sudah mendekati tujuan); rombongan wis mareki nyang panggonan hang dituju
- men.de.kat.kan** *v* marekaken (sholat dapat mendekatkan diri kita dengan Tuhan); sembahyang bisa marekaken awak-awak nyang Pengeran
- ter.de.kat** *a* paling parek (ini merupakan jalan terdekat menuju rumahnya) dalam ini hang paling parek nyang umah
- de.la.pan** *num* wolu (setelah tujuh lalu delapan) marek pitu terus wolu
- del.man** *n* dhangkar (adik naik delman keliling alun-alun) adhike nunggang dhangkar muteri alun-alun
- den.deng** *n* dhendheng
- de.ngan** *p* ambi, nyang (adik pergi dengan teman-temannya) adhike menyang ambi kancan-kancane
- deng.ki** *a* jenggi (sifat dengki dibenci Tuhan) pethithet jenggi dibenci nyang Pengeran
- deng.kur** *v* orok
- men.deng.kur** *v* ngorok (tidurnya mendengkur) turune ngorok
- dem.pet** *a* dhempet
- ber.dem.pet.an** *a* dhempetan (rumah di kompleks perumahan saling berdempetan); umahe ring kompleks perumahan padha dhempetan
- men.dem.pet.kan** *v* ndhempetaken
- de.ngar** *v* rungu
- men.de.ngar.kan** *v* ngerungokaken (murid-murid sedang mendengarkan penjelasan gurunya); murid-murid sedheng ngerungokaken hang dijelaskan gurune
- pen.de.ngar.an** *n* perungan (pendengaran kakek kurang sempurna); perunganane kakik wis hing sempurna
- ter.de.ngar** *v* kerungu (suara adzan dari masjid terdengar sampai jauh) suarane adan teka mesjid sampek kerungu teka adohan

- de.pan** *n* arep (anak itu suka duduk di depan); lare iku dhemen lungguh nong ngarep
ter.de.pan *a* paling ngarep
- de.ras** *n* deres (hujannya sangat deras) udane seru derese
- der.ma.wan** *a* awehan (dia termasuk orang yang dermawan) iyane kelebu wong hang awehan
- de.sa** *n* desa
- de.sak** *v* sesel
ber.de.sak.an *a* sesel-seselan penonton panggung dangdut itu berdesak-desakan) penonton acara dhangdhut iku sesel-seselan
- de.wa.sa** *a* gedhi (adik sekarang sudah dewasa) adhike saiki wis gedhi
- di** *p* ning, nang, nong, ring
- di.a** *pron* iyane (dia rajin belajar) iyane rajin belajar
- di.am** *v* eneng (jangan hanya diam saja); aja mung meneng bain
ber.di.am *v* jenek (adik berdiam diri di rumah) adhike jenek nong umah
men.di.am.kan *v* ngenengaken (dia mendiamkan temannya karena marah) iyane ngenengaken kancane kerana muring
pen.di.am *a* anteng, hing akeh omonge (gadis itu pendiam) lare wadon iku hing akeh omonge
- di.a.re** *n* cirit, mencret (diare membuat badan lemas) mencret nggarai awake lentuh
- di.dih** *n* gemulak
men.di.dih *a* *gemulak* (air yang dimasak itu sudah mendidih) wedhange hang digodhok wis gemulak
- din.ding** *n* tembok banyak rumah di desa berdingding bambu) akeh umah nong desa temboke gedhek
- di.ngin** *a* adhem, jelu (udara malam ini sangat dingin) hawane bengi iki seru njelune
- diri, ber.di.ri** *v* adeg, ngadeg (anak itu berdiri di depan kelas karena tidak mengerjakan tugas rumah) lare iku ngadeg nong ngarep kelas polae hing nggarap tugas umah.
- do.sa** *n* dosa
- do'a** *n* dunga (doa orang tua sangat makbul); dungane wong tuwek seru makbule

- ber.do.a** *v* ndunga (jangan mengganggu orang yang sedang berdoa); aja nggacah wong hang magih ndunga
- men.do.a.kan** *v* ndungaaken
- do.rong** *v* ; surung
- men.do.rong** *v* nyurung (orang itu mendorong mobilnya yang mogok); wong iku nyurung montore hang mogok
- ter.do.rong** *v* disurung (anak itu jatuh karena terdorong temannya); lare iku njungkel disurung kancane
- do.ro.ngan** *n* sokongan (dia berhasil berkat dorongan orang tuanya); iyane sukses polae ulih sokongan wong tuweke
- du.a** *num* loro (dua bagian);
- du.a-du.a** *num* loro-loro (tiap orang mendapat bagian dua-dua); saben uwong ulih bagian loro-loro
- ber.dua** *v* keloron, jak loron (orang itu berjalan dua-duaan); wong iku melaku jak loron
- men.du.a** *v* *ngeloro* (pikirannya mendua kepada wanita lain) pikirane ngeloro nyang wong wadon liya
- du.bur** *n* silit
- du.duk** *v* lungguh (adik duduk nongkrong di teras); adhike medhongkrong nong ambal-ambalan
- du.duk-du.duk** *v* lungguh-lungguhan (anak-anak duduk-duduk sambil membaca buku); lalare lungguh-lungguhan ambi maca buku
- men.du.du.ki** *v* ngelungguhi
- men.du.duk.kan** *v* ngelungguhaken (dia mendudukkan adiknya di atas kasur); iyane ngelungguhaken adhike nong pelanca
- pen.du.duk** *n* pendhudhuk
- du.ga** *v* ; tanggo, sangka
- men.du.ga** *v* nyangka (bapak menduga orang itu yang mencuri sapinya); bapak nyangka gok wong iku hang nyolong sapine
- di.du.ga** *v* disangka (orang itu disangka mencuri sapi) wong iku disangka nyolong sapi
- du.ka, berduka** *a* susah, ngenes, keranta-ranta, kesusahan (anak itu berduka karena orang tuanya meninggal) lare iku

keranta-ranta merga
 keseripahan wong tuweke
du.kun *n*); dhukun
ber.du.kun *v* ; ndhukun
men.du.kun.kan *v*
 ndhukunaken, golet sarat
 (orang itu mendukunkan
 anaknya yang terkena guna-
 guna) wong iku nggoletaken
 sarat anake hang keneng
 sihir
du.kung *v* sokong
du.ngu *a* ongoh (orang itu
 dungu karena tidak pernah
 sekolah) uwong iku ongoh
 polae hing tau mangan
 sekolahan
du.ri *n* eri (kakinya berdarah
 karena tertusuk duri); sikile
 getihen polae telusupen eri
ber.du.ri *v* eri (rumahnya
 dipagari kawat berduri);
 umahe dipageri kawat eri
du.ri.an *n* duren (dia suka
 makan buah durian) iyane
 dhemen mangan duren
dur.ha.ka *a* duraka (anak itu
 durhaka kepada orang
 tuanya) lare iku duraka
 nyang wong tuweke
dus.ta *a* apus (jangan sering
 melakukan dusta) aja pati
 ngapusi
ber.dus.ta *v* ngapusi,
 nyulayani (kalau berjanji

jangan suka berdusta)
 kadhung semaya, aja pati
 sulaya
du.sun *n* dhusun

e

e.cer *v* ecer
meng.e.cer *v* ngecer (orang
 itu menjual beras dengan
 cara mengecer); wong iku
 dodol beras kelawan ngecer
e.ce.ran *n* (dia); eceran
peng.e.cer *n* tukang ecer
 (dia bekerja sebagai
 pengecer peralatan dapur)
 iyane megawe dadi tukang
 ecer pekakas pawon
e.dan *a* edan
e.go.is *a* menange dhewek
 (sifat egois harus dihindari)
 sipat menange dhewek kudu
 diadohi
e.ja *v* eja (eja tulisan
 ini!); ejaen tulisan iki!
meng.e.ja *v* ngeja (anak itu
 belajar membaca dengan
 mengeja); lare iku sinau
 maca kelawan ngeja
e.kor *n* ; buntut
ber.e.kor *v* buntute (kucing
 itu berekor pendek); buntute
 kucing iku cendhek

- meng.e.kor** *v* mbuntut (jadi orang jangan suka mengekor) dadi uwong aja dhemen mbuntut
- e.mas** *n* emas (gadis itu suka memakai gelang emas) lare wadon iku dhemen gelang emas
- em.ber** *n* timba (ibu mengambil air dengan ember) emake njuwut banyu nganggo timba
- em.bun** *n* ebun (setiap pagi terdapat banyak embun di dedaunan); saben isuk akeh ebun nong godhong-godhongan
- ber.em.bun** ngebun (di waktu pagi, udara terasa berembun); kala isuk, hawane kerasa ngebun
- em.pat** *n* papat, petang (saya membeli buku empat buah); isun tuku buku petang iji
- em.pat-em.pat** *num* papat-papat tiap murid harus berbaris empat-empat); saben murid kudu baris papat-papat
- ber.em.pat** *num* jak papat (adik bermain kelereng berempat dengan temannya); adhike memengan temeker ambi kancane jak papat
- ke.em.pat** *num* nomer papat (saya anak keempat dari tujuh bersaudara) isun anak hang nomer papat teka pitung seduluran
- em.ping** *n* emping
- em.puk** *a* empuk (kasur ini terasa empuk) kasur iki rasane empuk
- emo.si** emosi (emosi tidak bisa menyelesaikan masalah) emosi hing bisa marekaken masalah
- en.cer** *a* encer (sayur angka ini direbus dengan santan encer); jangan tombol iki digodhog ambi santen encer
- meng.en.cer.kan** *v* ngenceraken (mengencerkan coklat dengan cara ditim) ngenceraken soklat kelawan cara ditim
- en.cok** *n* encok (pinggangnya terkena sakit encok) boyoke lara kerana encok
- e.nak** *a* enak (masakan ibu rasanya enak); olahane emak rasane enak
- e.nam** *num* enem (pemain bola voli berjumlah enam orang); pemain poli akehe enem wong
- e.nas** (merana) *a* ngenes
- me.nge.nas.kan** *v* ngenes : (pencuri itu mati

mengenaskan) malinge mati ngenes

eng.kau *pron* rika, sira, hira (engkau sangat cantik) rika kari seru ayune

en.tar, se.ben.tar *n* sedhilut, sulung (sebentar lagi bapak pulang kerja) sedhilut maning, bapake mulih megawe

er.a *n* jaman

e.ram *v* erem

meng.e.ram *v* ngerem (ayam itu mengeram di kandang); pitik iku ngerem nong petarangan

meng.e.ra.mi *v* *ngeremi* (ayam mengerami telur); pitike ngeremi endhoge

e.rat *a* rapet, raket (pegang erat-erat) cekelan hang rapet

mem.per.e.rat *v* ngeraketaken (pertemuan ini untuk mempererat kekeluargaan) ketemuan iki dienggo ngeraketaken keluwarga

mem.per.e.rat.kan *v* ngeraketaken (paman merapatkan tali yang kurang rapat) paman ngeraketaken dhadhunge hang kurang rapet

e.ro.si *n* erosi (tanah di pinggir sungai itu longsor karena erosi) lemah ring peripitan banyu iku gugur kerana erosi

er.ti, meng.er.ti *v* arti, ngarti (saya tidak mengerti maksud perkataanmu); isun hing ngarti paran karepe omonganira

peng.er.ti.an *n* gati (orang itu sangat pengertian pada adiknya) wong iku seru gatine nyang adhike

es *n* es (adik membeli es cincau) adhike tuku es cao

e.sok *n* | *mbisuk* (carilah ilmu untuk masa depanmu di hari esok); goleta ilmu dienggo nasibira mbisuk

f

fa.e.dah *n* paedah (mencari ilmu banyak faedahnya); golet ilmu akeh paedaha

ber.fa.e.dah *v* duwe paedah (nasihatnya sungguh berfaedah) nasehate mula duwe paedah

fa.jar *n* rantag

fa.kir *n* pakir (kita mempunyai kewajiban membantu fakir)

miskin) awak-awak
 nduweni kuwajiban mbantu
 pakir miskin

fa.sih *a* paseh (anak itu fasih
 membaca Alquran) lare iku
 paseh maca Alquran

fa.si.li.tas *n* pasilitas (fasilitas
 sekolah itu sangat lengkap)
 pasilitas sekolahe kari
 jangkep

fak.ta *n* nyatane

far.ji *n* turuk

fe.ses *n* taek

film *n* pilem (kakak menonton
 film di bioskop) kakange
 ndileng pilem nong biskop

fit.nah *n* pitnah (fitnah itu
 sungguh kejam); pitnah
 iku seru kejeme

mem.fit.nah *v*; mitnah
 (memfitnah orang itu dosa);
 mitnah uwong iku dosa

di.fit.nah *v* dipitnah (dia
 sakit hati karena difitnah
 temannya) iyane lara ati
 kerana dipitnah kancane

flu *n* plu (bapak sakit flu)
 bapake lara plu

fon.da.si *n* pandhemen (bapak
 sedang membuat fondasi
 rumah); bapake sedheng
 nggawe pandhemen umah

fo.to *n* poto (dia kelihatan cantik
 ketika difoto); iyane katon
 ayu kadhung dipoto

ber.fo.to *v* poto-poto

fo.ya, ber.fo.ya-fo.ya *v* seneng-
 seneng (dia berfoya-foya
 dengan temannya) iyane
 seneng-seneng ambi
 kancan-kancane

g

ga.bah *n* gabah (bapak
 menjemur gabah) bapake
 mepe gabah

ga.bung *n* gabung

ber.ga.bung *v* nggabung
 (anak itu sudah berani
 bergabung dengan teman-
 temannya); lare iku wis
 wanen nggabung nyang
 kancan-kancane

ga.bu.ngan *n* gabungan

ga.bus *n* gabus (gabus itu
 terapung di sungai) gabus
 iku kemambang nong banyu

ga.dai *n* gadhe

meng.ga.dai.kan *v*
 nggadheaken (dia
 menggadaikan sepeda
 motor); iyane nggadheaken
 sepedhah uduge

pe.ga.dai.an *n* gadhen

- ga.dis** *n* perawan (gadis itu berambut panjang) perawane rambute dawa
- ga.do-ga.do** *n* gadho-gadho
- ga.duh** *a* rame (anak-anak itu membuat gaduh kelas) lalare iku nggawe rame kelase
- ga.dung** *n* gadhung (dia suka makan keripik gadung) iyane dhemen mangan keripik gadhung
- ga.gal** *a* gagal (anak itu gagal masuk sekolah negeri) lare iku gagal melebu sekolah negeri
- ga.jah** *n* gajah (belalai gajah itu panjang) telalene gajah iku dawa
- ga.ji** *n* *bayaran* (saya menerima gaji setiap awal bulan) isun terima bayaran saben ulan awal
- ga.lah** *n* ganjur (kakak memetik mangga menggunakan galah) kakange nyengget epoh nganggo ganjur
- ga.li** *v* (gali tanah itu); dhudhuk
meng.ga.li *v* ndhudhuk (bapak menggali tanah); bapake ndhudhuk lemah
- ga.li.an** *n* kedhukan (galian sumur itu sangat dalam); kedhukane sumur iku seru jerune
- peng.ga.li** *n* tukang kedhuk
- ga.lak** *a* galak (orang itu galak kepada anaknya) wong iku galak nyang anake
- gam.bar** *n* gambar (gambar bunga itu sangat indah); gambare kembang iku seru apike
meng.gam.bar *v* nggambar (dia pandai menggambar); iyane pinter nggambar
meng.gam.bar.kan *v*
- gam.pang** *a* gampang (jangan gampang menyerah) aja gampang kapok
- ga.njal** *n* ganjel
- ga.ram** *n* uyah (ibu membeli garam) emake tuku uyah
- ga.ra.si** *n* (bapak membuat garasi)
- gar.bis** *n* belungkak (es garbis ini segar rasanya) es belungkak iki seger rasane
- gar.du** *n* gerdhu (hansip itu berjaga di gardu) hansip iku njaga ring gerdhu
- ga.ring** *a* garing (roti itu terlalu garing) rotine seru garinge
- ga.ris** *n* garis (berlari sampai melewati garis finis); mbelayu sampek garis pinis
ber.ga.ris *v* garis-garis (dia menulis di kertas bergaris); iyane nulis ning kertas garis-garis
meng.ga.ris *v*; nggarisi

- meng.ga.ri.si** *v* nggarisi
peng.ga.ris *n* garisan
(adik membeli penggaris baru) adhike tuku garisan anyar
- gar.pu** *n* garpu (dia makan menggunakan sendok dan garpu) iyane mangan nganggo sendhok lan garpu
- ga.ruk** *v* kukur;
meng.ga.ruk *v* kukur-kukur (dia menggaruk punggungnya dengan kayu); iyane kukur-kukur boyoke nganggo kayu
- gas** *n* gas (kebakaran itu terjadi karena kebocoran gas) kobongan iku kerana gase bocor
- ga.tal** *a* gatel (tangannya merah-merah karena gatal) tangane merintis abang kerana gatel
- ga.un** *n* bonel (gaun pengantin itu berwarna putih) bonele kemantene iku wernane putih
- ga.ya** *n* polah (anak itu terlalu banyak gaya) lare iku seru kakeyan polahe
- ga.yung** *n* cibuk
- ge.dung** *n* gedhong (dia tinggal di gedung bertingkat) iyane manggon nong gedhong susun
- ge.ga.bah** *a* sembrono (jangan terlalu gegabah dalam mengambil keputusan) aja sembrono mutusi paran-paran
- ge.ja.la** *a* tandha-tandha (dia sakit gejala tipis) iyane lara gejala tipis
- ge.lang** *n* gelang (dia memakai gelang) iyane nganggo gelang
- ge.lap** *a* peteng (rumah itu gelap karena tidak ada lampunya); umah iku petengan kerana sing ana damare
-- **gulita** *a* peteng jumbleng (awan terlihat gelap gulita); megane katon peteng jumbleng
- ge.las** *n* lumur (adik memecahkan gelas di dapur) adhike mecahaken lumur ring pawon
- ge.le.dek** *n* geludhug (terdengar geledek yang sangat keras tadi malam) rungu suwarane geludhug mau bengi seru antere
- ge.leng** (kepala) *v* gedheg ;
meng.ge.leng *v* nggedheg (ditawari makanan apapun, anak itu tetap menggeleng) ditawani panganan paran bain iyane tetep nggedheg

- ge.li** *a* keru (dia merasa geli karena digelitik) iyane keru polae diithik-ithik
- ge.lim.pang**, gelimpangan
ber.ge.lim.pang.an *v*-
 gelimpangan (banyak mayat bergelimpangan) akeh mayit-mayit gelimpangan
- ge.lin.cir**, **ter.ge.lin.cir** *v*
 kepeleset (nenek jatuh tergelincir di kamar mandi) adon kepeleset ring cedhing
- ge.li.tik** *n* ithik-ithik
- ge.long.sor**, **meng.ge.long.sor**
v gengser, nggengser (kayu itu menggelongsor dari atas gunung) kayu iku nggengser teka ndhuwur gunung
- ge.lung** *n* gelung (gelung rambutnya indah sekali); gelungan rambute seru apike -- **buatan** *n* *gelung palsu* (orang itu memakai gelung buatan) wong iku nganggo gelung palsu
- ge.mas** *a* gemes (dia gemas terhadap adiknya yang gemuk); iyane gemes nyang adhike hang lemu
meng.ge.mas.kan *v*
 nggemesaken (anak kecil itu menggemaskan) lare cilik iku seru nggemesaken
- gem.bala** *n*; angon
meng.gem.ba.la *v* ngangon (adik mengembala kambing); adhike ngangon wedhus
peng.gem.ba.la *n* lare angon
- gem.bi.ra**, **ber.gem.bi.ra** *v*
 girang
meng.gem.bi.ra.kan
 nggawe girang (pernikahan anaknya sungguh mengembirakan) nikahane anake nggawe girang temenan
- gem.bok** *n* babone sereg (bapak membeli gembok baru) bapake tuku babone sereg anyar
- gem.bos** *a* kempos (ban sepedanya gembosi) ban sephidahe kempos
- ge.me.tar** *a* gemeter (anak itu gemetar karena ketakutan) lare iku gemeter kerana keweden
- gem.pa** *n* lindhu (gedung itu roboh karena gempa) gedhonge rubuh kerana lindhu
- gem.par** *v* ; umor
meng.gem.par.kan *v*
 nggawe umor (berita pembunuhan itu mengemparkan) warta

- wong dipateni iku nggawe umor
- ge.muk** *a*; lemu (badannya gemuk) awake lemu
- meng.ge.muk.an** *v* ngelemokaken (setelah sakit, dia berusaha menggemukkan badannya); marek warang, iyane ngelemokaken awake
- ke.ge.muk.an** *n* kelemon
- gen.dut** *a* gendhut, bedhis (paman berperut gendut) paman wetenge bedhis
- geng.gam** *v* genggem, tekem (genggam tanganku); genggemen tanganisun
- meng.geng.gam** *v* nggenggem, nyekethem (tangannya menggenggam uang); tangane nyekethem picis
- geng.ga.man** *n* genggeman (genggaman tangannya sangat erat) genggeman tangane seru kuate
- ge.niti** *a* lembeng (perempuan itu sangat genit) wong wadon iku seru lembenge
- gen.tar** (takut) *a* wedi (jangan gentar menghadapi musibah ini) aja wedi ngadhepi musibah iki
- gen.ting** *n* gentheng (genting rumahnya bocor) gentheng umahe bocor
- ge.ra.ham** *a* baem (gigi geraham adik sakit) untuk baeme adhik lara
- ge.rak** *v*; ubah
- ber.ge.rak** *v* ubah-ubah (pepohonan itu bergerak diterpa angin); wit-witan iku ubah-ubah keterak angin
- meng.ge.rak.kan** *v* ngubahaken (dia sudah bisa menggerakkan tangannya yang sakit); iyane wis bisa ngubahaken tangane hang lara
- ger.ga.ji** *n* regaji, gergaji (tangan orang itu luka terkena gergaji); tangane wong iku tatu keneng regaji
- meng.ger.ga.ji** *v* nggergaji (orang itu menggergaji kayu jati) wong iku nggergaji kayu jati
- ger.ha.na** *n* gerahana (tadi malam ada gerhana bulan) unibengi ana gerahana ulan
- ge.ri.mis** *n* gerigis (meskipun gerimis anak itu tetap saja berangkat ke sekolah) masiya gerigis, lare iku mepeng mangkat sekolah

- ge.ser** *v* geser (geser ke depan kursi itu); geser nong ngarep kursi iku
- ber.ge.ser** *v* nggeser (batu besar itu bergeser setelah terjadi gempa); watu gedhi iku nggeser mareke ana lindhu
- meng.ge.ser** *v* nggeser (dia menggeser lemari sedikit-demi sedikit); iyane nggeser lemari sithik-sithik
- meng.ge.ser.kan** *v* nggeseraken **ter.ge.ser** *v* kegeser (kursinya tidak sengaja tergeser); kursine sing nyeja kegeser
- ge.sit** *a* kesit (gesit sekali gerakan anak itu) kesit seru ubahe lare iku
- ge.tah** *n* getah (daun itu mengandung getah); godhong iku ana getahe
- ber.ge.tah** *n* nggetah (buah angka itu bergetah) woh angka iku nggetah
- ge.tar, ber.ge.tar** *v* *geter, goyang* (bumi bergetar karena ada gempa) bumine goyang kerana ana lindhu
- gi.at** *a* giyet (dia giat bekerja) iyane giyet megawe
- gi.gi** *n* untu (paman sakit gigi) paman lara untu
- gi.gil, meng.gi.gil** *v* gigil, gemigil (adik menggigil kedinginan) adhike gemigil kadhemen
- gi.git** *v* : cokat
- meng.gi.git** *v* nyokot *n* (adik mengigit tangan bapak); adhike nyokot tangane bapak
- ter.gi.git** *v* kecokot (lidahku tergigit); ilatisun kecokot
- gi.la** *a* edan (orang itu gila) wong iku edan
- gi.lap** *a* *gemilap* (setelah dibersihkan sepedanya gilap) marek dirijigi, sepidhahe gemilap
- gi.las** *v* ; giles
- meng.gi.las** *v* *nggiles* (ibu menggilas bahan kue hingga lumat); emake nggiles adonan jajan sampek alus
- ter.gi.las** *v* *t* kegiles (kakinya tergilas ban sepeda); sikile kegiles ban sepidhah
- peng.gi.las** *n* penggiles mesin penggilas aspal itu sedang diperbaiki) mesin penggiles aspal iku magih dibecikaken
- gi.lir, ber.gi.lir** *v* gilir, nggilir (ronda di kampung dilakukan dengan cara bergilir) rondha ring